



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BARANTIN
#JAGANEGERIKITA

RENCANA KERJA TAHUN ANGGARAN 2025



**Balai Karantina Hewan, Ikan & Tumbuhan
Papua Tengah
2025**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Tengah dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun Anggaran 2025.

Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Tengah Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pada Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Tengah selama Tahun Anggaran 2025 untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam rencana strategis Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Tengah periode 2025- 2029.

Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non teknis. Upaya peningkatan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan memicu Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Tengah untuk selalumentingkatkan kinerja sesuai target.

Semoga Rencana Kerja Tahunan TA. 2025 yang kami susun dan kami ajukan ke Badan Karantina Indonesia dapat memfasilitasi seluruh kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Papua Tengah. Koreksi maupun saran/kritik yang membangun kami harapkan dari semua pihak agar perencanaan kegiatanmenjadi lebih akuntabel.

Timika, 20 Agustus 2025



Kepala Balai,

Anton Panji Mahendra, S.Pi, MP

NIP 19791228200311008

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Kerja Tahunan merupakan suatu perencanaan tahunan yang memuat program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah yang merupakan penjabaran konkrit dari Renstra untuk tahun yang bersangkutan. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia, mempunyai peran dan dukungan dalam upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, serta memberikan kontribusi pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia, dijelaskan bahwa Badan Karantina Indonesia merupakan Lembaga Pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Badan Karantina Indonesia dipimpin oleh Kepala Badan Karantina Indonesia.

RKT merupakan penjabaran dari Renstra yang memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya RKT yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

Pembangunan perkarantinaaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal. Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS

digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaan di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalu lintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia khususnya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah.

Sasaran program dan indikator kinerja sasaran program Badan Karantina Indonesia yang didukung Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah, yaitu: Aman dari ancaman OPTK/ HPHK dan Keamanan Hayati, Peningkatan daya saing Komoditas Pertanian, Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien dengan indikator yaitu Rasio tindak lanjut terhadap temuan OPTK, HPIK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan, Rasio tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan keamanan hayati nabati di tempat pemasukan, Rasio tindak lanjut terhadap temuan ketidak sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan keamanan hayati hewani di tempat pemasukan, Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan, Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang

ditetapkan, Rasio komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang diperiksa melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan, Rasio kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian, Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia, Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia.

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah, Badan Karantina Indonesia, instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia;
2. Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Karantina Indonesia;
6. Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia.
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C. TUJUAN

Agar seluruh pejabat mengerti, memahami dan selanjutnya dapat menyusun Perencanaan Kinerja yang dituangkan dalam formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

D. PENGERTIAN RENCANA KINERJA

1. Rencana Kinerja adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis
2. Hasil dari proses ini berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
3. Isi RKT ini adalah semua sasaran, program dan kegiatan yang prioritas dan target yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang.

E. PENYUSUN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana kinerja disusun oleh satuan organisasi/kerja yang tugas dan fungsinya melaksanakan perencanaan dan bahannya berdasarkan usulan unit organisasi/kerja yang akan melaksanakan program/kegiatan yang disusun. Rencana Strategis harus disusun/dimiliki oleh setiap unit organisasi dari Pusat sampai dengan Unit Pelaksana Teknis

F. WAKTU PENYUSUNAN

Rencana kinerja disusun bersamaan dengan penyusunan Rencana Strategis lima tahun, sehingga pada Rencana Strategis dilampiri Rencana Kinerja Tahunan (Rencana Kinerja tahun pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima).

Dengan demikian unit organisasi/kerja dapat mengetahui apakah Rencana Strategis untuk lima tahun kedepan mampu dituntaskan oleh Rencana Kinerja setiap tahunnya.

G. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses yang penting yang harus dilakukan oleh instansi agar tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dapat diikuti dan dipantau pencapaiannya. Perencanaan kinerja merupakan salah satu komponen sistem AKIP yang seyogyanya dilakukan oleh instansi pemerintah agar lebih mudah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

H. LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN

1. Membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja dengan mengikutsertakan Tim Penyusun Rencana Strategis;
2. Penelaahan tugas dan fungsi organisasi;
3. Menghimpun dan memahami semua kebijakan yang terkait dan relevan dengan Rencana Kinerja Tahunan yang disusun;
4. Mempedomani analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Apportunities dan Threats) atau analisis KEKEPAN (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) serta menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan yang termuat pada Rencana Strategis;
5. Mengumpulkan data internal dan eksternal;
6. Memilih/menentukan sasaran prioritas yang ada pada rencana strategis untuk dilaksanakan pada tahun rencana kinerja yang disusun;
7. Setiap sasaran dibuat indikator keberhasilan sasaran (outputs, outcomes);
8. Menentukan rencana kinerja tingkat capaian (target) sasaran;
9. Memilih/menentukan program prioritas yang ada pada Rencana Strategis untuk dilaksanakan pada tahun rencana kinerja yang disusun;
10. Dalam satu program, memilih dan menentukan kegiatan apa yang prioritas pada tahun rencana kinerja yang disusun;
11. Setiap kegiatan yang telah ditentukan tersebut disusun indikator keberhasilan kegiatan (inputs, outputs, outcomes, benefits, dan impacts);
12. Menentukan satuan setiap indikator;
13. Menyusun rencana tingkat capaian (target) setiap indikator keberhasilan kegiatan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM

A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI UPT

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah dipimpin oleh Kepala Balai, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis operasional dibina oleh masing-masing Deputi.

2. Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- c. pelaksanaan pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invansif, serta tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;

- d. pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
- e. pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- f. pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
- g. penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan;
- h. pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan; dan
- i. pelaksanaan urusan sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

B. VISI DAN MISI

Dengan mengacu kepada kebijakan strategis penguatan perkarantinaan dan berpedoman pada visi Badan Karantina Indonesia, serta memperhatikan dinamika lingkungan strategis baik di lingkup global, maupun lingkup nasional, maka visi dan misi Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah 2023-2025 dirumuskan sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi Unit Pelaksana Teknis karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat”.

Misi:

1. Menyeleenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun tata kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif dan terpercaya.

Karantina yang **kuat** diharapkan mampu menjalankan tugas dan fungsi dengan baik, menjaga integritas serta tidak mudah diintervensi, dapat dilaksanakan di segala kondisi secara konsisten dan berkelanjutan.

Karantina yang **kuat** juga mengandung makna karantina diharapkan menjadi institusi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh (**KUAT**).

Badan Karantina Indonesia harus mampu berperan: (a) melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan, ikan, dan tumbuhan beserta lingkungan dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, serta OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; (b) melakukan pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan dan mutu pangan maupun pakan yang dilalulintaskan, produk rekayasa genetik, agens hayati, maupun jenis asing *invasive*; (c) menjaga sumber daya genetik, satwa liar maupun satwa langka yang merupakan keanekaragaman hayati Indonesia.

Dalam konteks perdagangan dan daya saing global, peran Badan Karantina Indonesia sangat besar, khususnya terkait dengan fasilitasi perdagangan maupun perlindungan terhadap sumber daya alam hayati, masyarakat serta kepentingan nasional.

Kondisi tersebut bisa tercapai dengan mewujudkan penyelenggaraan karantina berdasarkan asas: (a) kedaulatan; (b) keadilan; (c)

pelindungan; (d) keamanan nasional; (e) keilmuan; (f) keperluan; (g) dampak minimal; (h) transparansi; (i) keterpaduan; (j) pengakuan; (k) nondiskriminasi; dan (l) kelestarian yang selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden.

A. TUJUAN BKHIT PAPUA TENGAH

Tujuan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah 2025-2029 sesuai dengan Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif;
2. Mewujudkan tata kelola Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.

Tujuan tersebut untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional yaitu Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas. Dalam rangka mencapai Prioritas Nasional dilaksanakan melalui Program Prioritas yaitu Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan. Sasaran yang akan dicapai pada Program Prioritas tersebut adalah meningkatnya ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Dalam rangka peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan ini perlu adanya perlindungan sumber daya alam hayati dari ancaman hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan. Oleh karenanya, peran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah menjadi salah satu strategi dalam mendukung Program Badan Karantina Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui indikator pencapaian tujuan tersebut, sebagai berikut:

1. Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan;
2. Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK;
3. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia.

B. SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR KINERJA BKHIT PAPUA TENGAH

Sasaran strategis Badan Karantina Indonesia disusun berdasarkan target yang dituangkan dalam RPJMN 2025-2029, dengan memperhatikan hasil evaluasi kebijakan penyelenggaraan karantina sebelumnya, isu strategis saat ini dan prakiraan ke depan, dan mengakomodasikan aspirasi masyarakat.

Badan Karantina Indonesia telah menentukan sasaran strategis dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSc).

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan pada Undang-undang Nomor 21 tahun 2019, RPJPN dan RPJMN, Badan Karantina Indonesia memberikan dukungan terhadap sasaran RPJMN pada:

1. Prioritas Nasional (PN) pada PN1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan
2. Program Prioritas (PP) pada PP3: Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan.
3. Kegiatan Prioritas (KP) pada KP.1: Peningkatan kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortifikasi, dan Biofortifikasi pangan dengan indikator Presentase pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan (%).
4. Selanjutnya hal tersebut diterjemahkan dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen.

Sasaran RPJMN tersebut diturunkan dalam Tujuan (TJ), Sasaran Strategis (SS) dan indikator kinerja sasaran strategis (IKSS). Indikator kinerja sasaran strategis merupakan alat ukur yang mengindikasikan pencapaian sasaran strategis Badan Karantina Indonesia. Tujuan, sasaran strategis dan indikator sasaran strategis yang ingin dicapai dalam periode ini adalah:

TJ 01 Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan Efektif. Tujuan ini menggambarkan harapan bahwa Badan Karantina Indonesia mampu melindungi kelestarian sumber daya alam hayati melalui Pencapaian SS 01.

SS 01: “Terwujudnya sistem perkarantinaaan yang efektif” dengan indikator kinerja (IKSS):

1. IKSS 01. Persentase tindak lanjut atas temuan HPHK, HPIK dan OPTK baru dalam wilayah Indonesia (%).
2. IKSS 02. Persentase tindak lanjut atas temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran (%).
3. IKSS 03. Persentase tindak lanjut temuan ketidaksesuaian keamanan pangan dan pakan; mutu pangan dan pakan; serta pemasukan/pengeluaran agensi hayati, jenis asing infasive, PRG, tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran (%).

Sistem perkarantinaaan yang dimaksud pada SS 01 mencakup kebijakan perkarantinaaan, layanan perkarantinaaan, kepatuhan dan keterlibatan Masyarakat. Sasaran strategis SS 01 tersebut dapat tercapai apabila sasaran strategis 02, 03 dan 04 berikut dapat tercapai. Sasaran tersebut yaitu:

SS 02: “Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaaan yang efektif” dengan indikator kinerja:

4. Persentase tersedianya kebijakan perkarantinaaan sesuai kebutuhan (%).

SS 03: “Terwujudnya Layanan Perkarantinaaan yang Profesional” dengan indikator kinerja:

5. Persentase pelaksanaan layanan perkarantinaaan hewan, ikan dan tumbuhan secara efektif dan efisien (%).

SS 04: “Meningkatnya Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaaan yang Partisipatif” dengan indikator kinerja:

6. Persentase penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan (%).

7. Persentase realisasi keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan (%).

Untuk mewujudkan keberhasilan SS 01 – 04 tersebut, diperlukan dukungan manajemen yang baik dalam pengelolaan birokrasi yang mencakup pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta teknologi informasi. Perbedaan antara SS 01 dengan SS 02 adalah SS 01 merupakan sasaran tercapainya sistem perkarantinaan yang menyeluruh, saling bersinergi antara kebijakan perkarantinaan (SS 02), layanan perkarantinaan (SS 03) serta kepatuhan dan keterlibatan Masyarakat (SS 04). Sedangkan SS 02 mencakup kebijakan perkarantinaan saja.

Dalam mewujudkan Tujuan pada TJ 01, diperlukan dukungan Tata Kelola Badan Karantina Indonesia sebagai pondasinya yang diwujudkan melalui TJ 02.

TJ 02 Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya. TJ 02 tersebut dicapai melalui capaian sasaran strategi:

SS 05: “Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya” dengan indikator kinerja:

1. Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia (Nilai).
2. Opini BPK atas laporan keuangan (Opini)

Sasaran strategis dan indikator sasaran strategis Badan Karantina Indonesia merupakan rumusan kontribusi Badan Karantina Indonesia dalam pencapaian sasaran pembangunan dalam RPJMN sesuai dengan tugas dan fungsinya. Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran RPJMN, sasaran strategi, sasaran program dan sasaran kegiatan Badan Karantina Indonesia digambarkan dalam diagram peta keterkaitan sebagaimana Gambar 1, sedangkan keterkaitan program, kegiatan, sasaran program dan sasaran kegiatan Badan Karantina Indonesia digambarkan dalam diagram peta keterkaitan sebagaimana Gambar 2. Rinciain lebih lanjut keterkaitan dan cascading sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, output dan komponen diuraikan pada lampiran 1 matrik kinerja dan pendanaan.

Visi Presiden	Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong				
Sasaran RPJMN 2020 - 2024	Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan berkualitas				
Visi Barantin	"Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"				
Misi Barantin	1. Menyelenggarakan system perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati 2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan. 3. Membangun Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.				
Tujuan Barantin	TJ 01. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang kuat dan efektif			TJ 02. Mewujudkan Tata Kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif dan Terpercaya	
Sasaran Strategis Barantin	SS 01. Terwujudnya sistem perkarantinaan yang efektif	SS 02. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan yang efektif	SS 03. Terwujudnya Layanan Perkarantinaan	SS 04. Meningkatnya Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan yang Partisipatif	SS 05. Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
Sasaran Program Barantin	SP 01. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan Hewan yang Efektif	SP 02. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan Ikan yang Efektif	SP 03. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan Tumbuhan yang Efektif	SP 04. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan yang Profesional	SP 05. Terealisasinya Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan yang Partisipatif
Sasaran Kegiatan Barantin	SK 01. Tersedianya kebijakan manajemen risiko KI yang kolaboratif SK 02. Tersedianya standar KI yang adaptif SK 03. Terlaksananya Tindakan KI yang efektif	SK 04. Tersedianya kebijakan manajemen risiko KI yang kolaboratif SK 05. Tersedianya standar KI yang adaptif SK 06. Terlaksananya Tindakan KI yang efektif	SK 07. Tersedianya kebijakan manajemen risiko KT yang kolaboratif SK 08. Tersedianya standar KT yang adaptif SK 09. Terlaksananya Tindakan KT yang efektif	SK 10. Terlaksananya Layanan karantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional SK 11. Penyelenggaraan Uji Standar dan Uji Terap	SK12. Terealisasinya kepatuhan dan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan karantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif SK13 - 19. Terwujudnya Layanan Organisasi dan SDM, Umum dan Keuangan, Perencanaan dan Kerjasama, Hukum dan Humas, Data dan Sistem informasi KHIT, Pengembangan kompetensi SDM KHIT, Pengawasan internal

Gambar 1. Peta keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Karantina Indonesia

	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				
Sasaran Program Barantin	SP 01. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan Hewan yang Efektif	SP 02. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan Ikan yang Efektif	SP 03. Terwujudnya Kebijakan Perkarantinaan Tumbuhan yang Efektif	SP 04. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan yang Profesional	SP 05. Terealisasinya Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan yang
	Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Hewan	Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Ikan	Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Tumbuhan	Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya
Sasaran Kegiatan Barantin	SK 01. Tersedianya kebijakan manajemen risiko Karantina Hewan yang kolaboratif SK 02. Tersedianya standar Karantina Hewan yang adaptif SK 03. Terlaksananya Tindakan Karantina Hewan yang efektif	SK 04. Tersedianya kebijakan manajemen risiko Karantina Ikan yang kolaboratif SK 05. Tersedianya standar Karantina Ikan yang adaptif SK 06. Terlaksananya Tindakan Karantina Ikan yang efektif	SK 07. Tersedianya kebijakan manajemen risiko Karantina Tumbuhan yang kolaboratif SK 08. Tersedianya standar Karantina Tumbuhan yang adaptif SK 09. Terlaksananya Tindakan Karantina Tumbuhan yang efektif	SK 10. Terlaksananya Layanan karantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional SK 11. Penyelenggaraan Uji Standar dan Uji Terap	SK12. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan karantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
	Program Dukungan Manajemen				
Sasaran Program Barantin	SP 06. Terwujudnya Manajemen Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif dan Terpercaya				
	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia				
Sasaran Kegiatan Barantin	SK13. Terwujudnya Layanan Organisasi dan SDM	SK14. Terwujudnya Layanan Umum dan Keuangan	SK15. Terwujudnya Layanan Perencanaan dan Kerjasama	SK16. Terwujudnya Layanan Hukum dan Humas	SK17. Terwujudnya Layanan Data dan Sistem informasi KHIT SK18. Terwujudnya Layanan Pengembangan kompetensi SDM KHIT SK19. Terwujudnya Layanan Pengawasan internal

Gambar 2. Peta keterkaitan program, kegiatan dan sasaran Badan Karantina Indonesia

C. INDIKATOR KINERJA 2025

Komitmen Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun keempat pelaksanaan Renstra 2025-2029 diwujudkan melalui penetapan Perjanjian

Kinerja (PK) tahun 2025. Hal ini sejalan dengan amanah dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah tahun 2025 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), serta berjangka waktu tertentu (*time bound*), relevan. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Badan Karantina Indonesia yang memuat tentang Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja (IK), serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah yang telah ditetapkan pada bulan Januari Tahun 2025.

Indikator kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	PIC
1	2	3		
1.	Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	2 Jenis	Katimja KH,KI,KT
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	2 Jenis	Katimja KH,KI,KT
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	10.000 Sertifikat	Katimja KH,KI,KT
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	12 Sertifikat	Katimja KH,KI,KT
2.	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	3 Dokumen	Katimja KH,KI,KT
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen	Katimja KH,KI,KT
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen	Katimja Gakum
3.	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	100 Publikasi	Kasubagum
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	Kasubagum

4.	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Papua Tengah	81 Nilai	Kasubagum
5.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	Kasubagum

Keterangan Indikator Kinerja:

IK 1.: Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK dalam wilayah indonesia yang ditindaklanjuti merupakan kegiatan (Pemantauan) tahun 2025

IK 2.: Jumlah Temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat Pemasukan dan / atau pengeluaran yang ditindakjuti pada pemeriksaan karantina tahun 2025

IK 3.: Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Domas, Dokel dan Impor) tahun 2025

IK 4.: Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Eksport) pada tahun 2025

IK 5.: Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

IK 6.: Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

IK 7.: Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas pertanian, hewan dan ikan, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah mencapai P-21

IK 8.: Jumlah publikasi tentang Kegiatan Karantina Yang di media ataupun Media sosial tentang informasi perkarantinaan kepada masyarakat

IK 9.: Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah merupakan

nilai pengisian Quisioner IKM oleh pengguna jasa

IK 10.: Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi OMSPAN / SMART MONEV
KEMENKEU pada tahun 2025

IK 11.: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

D. KEGIATAN ANGGARAN

• Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp 1.454.556.000
• Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (6999)	Rp 5.738.647.000
• Total Anggaran	Rp 7.501.995.000

PEMBANGUNAN KARANTINA PERTANIAN

A. SASARAN PEMBANGUNAN BARANTIN

Arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2025-2029 dan arahan Presiden, kebijakan karantina dalam periode ini diarahkan untuk memperkuat sistem karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang holistik dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati untuk memakmurkan kehidupan Masyarakat.

Adapun strategi yang dilakukan untuk diwujudkan visi dan misi tersebut dikenal sebagai 4 (empat) pilar penguatan perkarantinaan, yaitu:

1. Penguatan Kelembagaan

- a. Penyediaan kebijakan teknis manajemen risiko, standar karantina serta kebijakan tindakan karantina hewan, ikan dan tumbuhan, kebijakan rencana tanggap darurat dan respon cepat terhadap keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK yang mengancam wilayah Indonesia;
- b. Penyelenggaraan layanan karantina yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui pelaksanaan Tindakan Karantina pada aktifitas Sertifikasi Karantina;
- c. Pelaksanaan Pengawasan lalu lintas media pembawa dan Penindakan terhadap Pelanggaran Perkarantinaan;
- d. Penyediaan rancangan Standar Pengujian Laboratorium Karantina, Metode Uji Terap Teknik dan Metode Perkarantinaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip kesehatan hewan, ikan dan tumbuhan, keamanan pangan serta perlindungan lingkungan;
- e. Penyelenggaraan kerjasama Nasional maupun Internasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia.

2. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan SDM diarahkan untuk terwujudnya ASN Karantina yang Profesional dilakukan melalui:

- a. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat karantina dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang melaksanakan tindakan karantina, pengawasan maupun penindakan terhadap pelanggaran perkarantinaan;
- b. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat fungsional lainnya sebagai unsur pendukung antara lain yang menangani: sistem informasi, hukum, hubungan masyarakat dan informasi publik, diplomasi dan perundingan, tata kelola organisasi, penyediaan dan pengelolaan aset, kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM, perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, pengelolaan keuangan, serta pengawasan internal;
- c. Pembinaan mental, karakter maupun rohani pegawai yang diarahkan agar pegawai menjaga integritas, amanah serta tangguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3. Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana pendukung perkarantinaan melalui:

- a. Pengembangan laboratorium karantina, Instalasi Karantina Hewan (IKH), Instalasi Karantina Ikan (IKI) dan Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT) sesuai kebutuhan.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pelaksanaan tindakan karantina pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan yang modern dan sesuai kebutuhan.
- c. Pengembangan sarana dan prasarana perkarantinaan khusus di wilayah yang menjadi prioritas antara lain wilayah Perbatasan darat dengan negara lain (PLBN, Pos Perbatasan), Papua dan Papua Barat, serta pulau terluar Indonesia.
- d. Penyediaan infrastruktur teknologi Informasi, sistem informasi serta layanan data dan informasi perkarantinaan yang valid dan terintegrasi, seperti sistem ketelusuran yang lengkap, penerapan sistem informasi geografis (SIG) untuk pemetaan keberadaan HPHK, HPIK, OPTK, Risiko, Zona Rawan Pelanggaran Perkarantinaan dan pemantauan pergerakan media pembawa hewan, ikan, tumbuhan, dan media pembawa lainnya.

4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Penguatan Partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

- a. Penguatan komunikasi dan informasi publik dalam meningkatkan dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perakarantinaan di Indonesia;
- b. Mengembangkan kerjasama yang erat antara Badan Karantina Indonesia, produsen, petani, peternak, petambak, nelayan, dan pihak terkait lainnya;
- c. Mengembangkan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina;
- d. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya respons cepat terhadap ancaman karantina, seperti melaporkan temuan atau mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.

B. SKALA PRIORITAS

Skala prioritas, penguatan 3 Pilar pembangunan dengan memperhatikan beberapa hal tersebut diatas yaitu :

1. Tempat pemasukan/pengeluaran di perbatasan lintas batas negara,
2. Tempat pemasukan/pengeluaran di penyeberangan,
3. Tempat pemasukan/pengeluaran (impor/ekspor), dan;
4. Tempat pemasukan/pengeluaran (domestik).

Pelaksanaan pengkarantinaan merupakan suatu sistem terpadu yang tertuang dalam bentuk peraturan, pedoman, juklak/juknis yang merupakan payung hukum dalam pelaksanaan sistem secara keseluruhan. Kebijakan yang dituangkan dalam suatu

peraturan merupakan hasil kajian dan analisis hasil evaluasi permasalahan.

Isu Pembangunan Karantina Pertanian Tahun 2021 menyesuaikan dengan arah kebijakan dan mendukung Program Utama Kementerian Pertanian, dilakukan melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GRATIEKS) dan Komando Strategi

Pertanian (KOSTRATANI) dalam bentuk ^{- 23 -} kegiatan utama Badan Karantina Indonesia sebagai berikut :

1. Penguatan Tindakan Karantina, dilaksanakan melalui
 - a. In Line Inspection dan percepatan ekspor (Pelayanan karantina berdasarkan kepatuhan pemilik, kategori risiko MP, & persyaratan negara tujuan)
 - b. Penguatan Laboratorium (Pemenuhan/Penggantian Sarana dan Rehab Gedung Lab)
 - c. Pemenuhan Prasarana, Sarana Layanan, khususnya di daerah Sentra Produksi dan Wilker (IKH, Kantor Pelayanan dan Prasarana Pelayanan) untuk TA 2020 ditunda dikarenakan penghematan anggaran terkait pandemi COVID19.
 - d. Bimtek oleh UPT ke *packinghouse*, eksportir, & kelompok tani dengan melibatkan dinas terkait dalam rangka akselerasi ekspor melalui program Gratieks. Kegiatan ini sudah berjalan sampai dengan bulan Maret 2020 dan selanjutnya sampai dengan akhir TA 2020 ditunda dikarenakan penghematan anggaran terkait pandemi COVID19.
 - e. Penyusunan kebijakan yang mendukung akselerasi ekspor (penerapan *e-cert*);
 - f. Implementasi Aplikasi I-Mace.
2. Pengembangan SDM BARANTIN melalui pendidikan S2, S3 dan magang, uji kompetensi jabatan fungsional, pelaksanaan diklat PPNS-Polsus-Intelijen, penyelenggaraan penguatan SDM Langaskara serta Diklat Teknis Karantina dan In-House Training;
3. Penguatan Wilayah Perbatasan & Bandara Baru terdiri atas kegiatan :
 - a. Penguatan perbatasan /PLBN melalui :

- Pemenuhan Sarana Operasional Pada 11 PLBN (PLBN Serasan, PLBN Jagoi Babang, PLBN Jasa Sei Kelik, PLBN Labang, PLBN Long Midang, PLBN Long Nawang, PLBN Oepoli, PLBN Napan, PLBN Sota, PLBN Yetetkun) sesuai Inpres No.11 tahun 2018, PP No. 1 tahun 2019. Untuk rencana pengembangan sarana prasarana di wilker Jagoi Babang yang tertunda di Tahun 2020 dikarenakan penghematan anggaran terkait pandemi COVID19.
- Penguatan 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis Perbatasan
- Koordinasi dengan TNI/POLRI (PAMTAS), BNPP, Bea Cukai, Imigrasi

b. Pengembangan Bandara Baru.

Pengembangan pembangunan Gedung Kantor Layanan Perkarantinaaan di Bandara Kertajati (Jawa Barat), YIA (DIY Yogyakarta) dan Sentani (Jayapura) untuk TA 2020 ditunda dikarenakan penghematan anggaran.

4. Penguatan Pengawasan & Penindakan, dilakukan melalui Penyusunan Kebijakan Pengawasan dan Penindakan, Penyusunan Kebijakan Pengawasan dan Penindakan, Penyusunan Kebijakan Pengawasan dan Penindakan, Penyusunan Kebijakan Pengawasan dan Penindakan dan Pelaksanaan Koordinasi dengan Instansi Terkait (TNI/POLRI/PAMTAS/PEMDA/Kejaksaaan).
5. Integrasi IQFAST dengan Agriculture War Room (AWR)/ Single Data.

PENYUSUNAN PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja (Renja) sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra (perencanaan lima tahun), yang akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam Renja ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Penyusunan Renja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan Repeta dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen yang ingin diwujudkan (*target setting*) oleh pimpinan dan seluruh anggota satuan organisasi/kerja untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Renja meliputi penyusunan sasaran (uraian, indikator, dan target) yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, program dan kegiatan (uraian, indikator kinerja, sasaran, dan target) dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

A. PENETAPAN SASARAN

1. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen Renstra. Selanjutnya diidentifikasi/dipilih/ditetapkan sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).
2. Teknik mengidentifikasi/memilih/menetapkan sasaran:
 - a. Bila sasaran pada Renstra dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun yang bersangkutan maka sasaran pada Renstra dapat dipindahkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).
 - b. Bila sasaran dan indikator sasaran pada Renstra tidak dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun yang bersangkutan maka dapat dipilih sasaran yang tertulis pada Renstra sesuai skala prioritas.

- c. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (target) masing-masing, dengan penjelasan:
 - 1) Target adalah dapat berupa angka kuantitatif (jumlah) maupun angka kualitatif (prosentase);
 - 2) Setiap sasaran dapat memiliki lebih dari satu indikator sasaran. Indikator sasaran secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan.
- d. Dalam kolom keterangan menjelaskan keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan program, serta keterkaitan dengan kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja lain.

B. PENYUSUNAN PROGRAM

1. Program-program yang dituangkan dalam Renja merupakan program yang terkait dengan sasaran dalam dokumen Renstra. Selanjutnya diidentifikasi dan ditetapkan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun bersangkutan, sebagai cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
2. Teknik mengidentifikasi/memilih/menyusun program :
 - a. Bila program pada setiap sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun yang bersangkutan maka program dalam Renstra dapat dipindahkan dalam Renja;
 - b. Bila program yang ditetapkan pada Renstra tidak dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun yang bersangkutan maka dapat dipilih program yang tertulis pada Renstra sesuai skala prioritas.

C. PENYUSUNAN KEGIATAN

1. Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Dalam komponen kegiatan ini perlu ditetapkan indikator kinerja kegiatan dan rencana capaiannya.
2. Teknik mengidentifikasi/memilih/menyusun kegiatan:
 - a. Berdasarkan skala prioritas melalui indikator kegiatan yang memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian sasaran dan tujuan;
 - b. Perlu adanya konsistensi, keterpaduan, dan keseimbangan antar satuan organisasi/kerja;
 - c. Memperhatikan sumber daya dan potensi yang ada serta menyentuh kebutuhan pelayanan.

D. PENYUSUNAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

1. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.
2. Penyusunan indikator untuk setiap kegiatan sebagai berikut :
 - a. Masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan *outputs*, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya;
 - b. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan / atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan;

- c. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat;
 - d. Manfaat (*benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran (*outputs*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik;
 - e. Dampak (*impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.
3. Penyusunan indikator kinerja kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan dimaksud meliputi :
- a. Spesifik dan jelas;
 - b. Dapat diukur secara obyektif;
 - c. Relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai;
 - d. Tidak bias.

E. PENENTUAN SATUAN SETIAP INDIKATOR

Indikator Kinerja dikategorikan dalam beberapa sudut pandang:

1. Berdasarkan keterkaitan dengan strategi organisasi:

* Indikator Kinerja Strategis

Indikator kinerja yang bersifat strategis adalah indikator kinerja yang terkait dengan strategi organisasi

* Indikator Kinerja Non-Strategis

Indikator kinerja yang tidak bersifat strategis digunakan untuk mengukur kegiatan rutin organisasi.

2. Berdasarkan aspek yang diukur

* Indikator Kinerja yang Mengukur Kinerja Hasil (*Result Indicator*)

Result Indicator merupakan ukuran yang menunjukkan hasil dari proses kegiatan organisasi. Result Indicator merupakan "*lagging indicator*" indikator ini menunjukkan hasil akhir dari sekumpulan tindakan atau proses.

* Indikator Kinerja yang Mengukur Kinerja Proses (*Performance Indicator*)

Performance Indicator merupakan indikator yang mengukur jalannya suatu proses atau tindakan yang mendukung organisasi dalam mencapai hasil.

F. MENETAPKAN TARGET

Setelah ditetapkan indikator kinerja dilanjutkan dengan menetapkan terget-target yang ingin dicapai untuk setiap indikator kinerja. Setelah persiapan-persiapan dalam langkah-langkah sebelumnya dilakukan, barulah bisa melakukan penetapan target.

Penetapan target kinerja bukanlah proses yang tiba-tiba atau proses yang bisa dilakukan secara mendadak. Penetapan target dapat realistis jika unit organisasi memiliki data yang cukup valid dan memadai.

G. LANGKAH-LANGKAH DAN URUTAN TINDAKAN DALAM MEWUJUDKAN RENCANA KINERJA :

1. Menyelenggarakan rapat staf/para pimpinan;
2. Negosiasi tingkat kinerja yang diinginkan;
3. Menuliskan rencana kinerja;
4. Meminta komitmen seluruh pimpinan unit kerja;
5. Penjelasan penetapan target.

- 31 -

Sebelum menetapkan target atau tingkat kinerja yang diinginkan, proses yang dilakukan harus mengakomodasi unit-unit kerja yang terkait, sehingga mereka dapat merasakan ikut memiliki dan bertanggung jawab untuk pencapaian target-target tersebut. Penetapan target bukanlah hanya membicarakan soal angka, akan tetapi lebih mendalam lagi sampai kepada latar belakang munculnya angka tersebut. Setiap angka target yang dimunculkan harus dikaitkan kepada pencapaian visi dan misi unit organisasi. Penetapan target tidak boleh dipaksakan karena akan dapat menimbulkan beban yang berat bagi penerimanya. Target yang ditetapkan perlu diperhatikan apakah terlalu tinggi atau terlalu rendah, hal itu perlu dilakukan rapat- rapat atau koordinasi.

Perumusan rencana kinerja dapat didokumentasikan dalam suatu formulir yang memberikan acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan dan pencapaian sasaran. Dokumen rencana kinerja merupakan dokumen yang dianjurkan oleh pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai bentuk formulir terlampir.

- 32 -
BAB V
PENUTUP

Dalam rangka pelaksanaan sistem anggaran berbasis kinerja seperti yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka Badan Karantina Indonesia telah menyusun Rencana Kerja Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Rencana Kerja Tahun 2025 ini merupakan suatu perangkat kerja organisasi dalam proses pelaksanaan pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2025-2029.

Berbagai fokus koordinasi dalam Rencana Kerja Badan Karantina Indonesia Tahun 2020 ini selanjutnya akan dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang diharapkan dari setiap rincian tersebut akan bermuara pada keberhasilan-keberhasilan pencapaian indikator kinerja tertentu. Mengingat proses perencanaan bersifat sangat dinamis karena harus mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang baru muncul, maka tak tertutup kemungkinan apa yang telah direncanakan dengan yang tertuang dalam RKA-K/L mengalami sedikit perubahan.

**Lampiran Rencana Kerja Tahunan
Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Papua Tengah
T.A 2025**

RENCANA KERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN PAPUA TENGAH

7.547.898.000

4.993.620

1.207.663.680

Kode Akun	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Pagu Anggaran	Sumber Dana	PERIODE												Total Realisasi Anggaran
							Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
TOTAL..							231.815.609 3,07%	370.920.584 4,91%	609.921.107 8,08%	495.432.894 6,56%	432.938.146 5,74%	585.674.801 7,76%	559.874.921 7,42%	509.533.479 6,75%	506.260.087 6,71%	526.277.469 6,97%	1.182.810.596 15,67%	1.536.438.307 20,36%	7.547.898.000 100,00%
127.01.HA	Program Ketersediaan, Akses dan				1.454.556.000		-	9.853.200	3.610.000	72.128.000	54.470.000	57.261.000	161.471.000	148.872.500	131.628.000	182.108.000	333.878.500	299.275.800	1.454.556.000
7003	Penyelenggaraan Layanan Karantina				1.454.556.000		-	9.853.200	3.610.000	72.128.000	54.470.000	57.261.000	161.471.000	148.872.500	131.628.000	182.108.000	333.878.500	299.275.800	1.454.556.000
7003.PDC	Sertifikasi Produk(Base Line)	10000	produk, Sertifikat		1.346.754.000		-	9.853.200	3.610.000	72.128.000	54.470.000	57.261.000	161.471.000	148.872.500	105.628.000	165.040.000	278.735.500	289.684.800	1.346.754.000
7003.PDC.501	Hasil Pemantauan	3	produk		362.342.000		-	680.000	-	5.658.000	3.400.000	24.571.000	72.731.000	65.270.000	9.270.000	4.210.000	80.565.000	95.987.000	362.342.000
511	Pemantauan HPHK, HPIK, OPTK,				290.902.000		-	-	-	3.958.000	1.020.000	22.531.000	71.711.000	59.590.000	5.750.000	690.000	55.115.000	70.537.000	290.902.000
AA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPHK				21.300.000		-	-	-	-	-	-	11.150.000	10.150.000	-	-	-	-	21.300.000
521211	Belanja Bahan				21.300.000	PNP	-	-	-	-	-	-	11.150.000	10.150.000	-	-	-	-	21.300.000
	- Snack Rapat Persiapan	10	OK	30.000	300.000		-	-	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	-	-	300.000
	- Bahan dan Alat Pemantauan HPHK	1	Keg	20.000.000	20.000.000		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	-	-	-	-	20.000.000
	- ATK Pemantauan HPHK	1	Keg	1.000.000	1.000.000		-	-	-	-	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
AB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar				27.880.000		-	-	-	-	-	-	13.940.000	13.940.000	-	-	-	-	27.880.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				15.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	7.500.000	7.500.000	-	-	-	-	15.000.000
	- Biaya pengiriman dan pengujian sampel pemantauan HPHK	1	Keg	15.000.000	15.000.000	*	-	-	-	-	-	-	7.500.000	7.500.000	-	-	-	-	15.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				12.880.000	PNP	-	-	-	-	-	-	6.440.000	6.440.000	-	-	-	-	12.880.000
	- Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Nabire	2	OP	230.000	460.000		-	-	-	-	-	-	230.000	230.000	-	-	-	-	460.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Mimika	36	OP	230.000	8.280.000		-	-	-	-	-	-	4.140.000	4.140.000	-	-	-	-	8.280.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Mimika	18	OP	230.000	4.140.000		-	-	-	-	-	-	2.070.000	2.070.000	-	-	-	-	4.140.000
AC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah				1.810.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.810.000	-	1.810.000
521211	Belanja Bahan				910.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	910.000	-	910.000
	- Snack dan Konsumsi	10	OK	91.000	910.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	910.000	-	910.000
522151	Belanja Jasa Profesi				900.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	900.000	-	900.000
	- Honorarium Narasumber Instansi Lain	1	OJ	900.000	900.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	900.000	-	900.000
AD	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah				8.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				8.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000
	- Perjalanan Seminar Regional Hasil Pemantauan HPHK	1	OP	8.000.000	8.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000
AE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar				13.000.000		-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	-	-	13.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				13.000.000	PNP	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	-	-	13.000.000
	- Perjalanan Workshop Hasil Pemantauan HPHK	1	OP	13.000.000	13.000.000		-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	-	-	13.000.000
BA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar HPIK				33.280.000		-	-	-	-	-	-	16.300.000	16.980.000	-	-	-	-	33.280.000
521211	Belanja Bahan				32.600.000	PNP	-	-	-	-	-	-	16.300.000	16.300.000	-	-	-	-	32.600.000
	- Bahan dan Alat Pemantauan HPIK	1	KEG	15.000.000	15.000.000		-	-	-	-	-	-	15.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000
	- ATK Pemantauan HPIK	1	KEG	1.000.000	1.000.000		-	-	-	-	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
	- Snack Rapat Persiapan	10	OK	30.000	300.000		-	-	-	-	-	-	300.000	-	-	-	-	-	300.000
	- ATK Pemantauan JABI HPIK	1	KEG	1.000.000	1.000.000		-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
	- Snack Rapat Persiapan	10	OK	30.000	300.000		-	-	-	-	-	-	-	300.000	-	-	-	-	300.000
	- Bahan dan Alat Pemantauan JABI HPIK	1	KEG	15.000.000	15.000.000		-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	-	-	-	-	15.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				680.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	680.000	-	-	-	-	680.000
	- Transport Peserta dari Dinas Kab. Mimika	2	OK	170.000	340.000		-	-	-	-	-	-	-	340.000	-	-	-	-	340.000
	- Perjalanan Study Literature ke Instansi Lainnya	2	OK	170.000	340.000		-	-	-	-	-	-	-	340.000	-	-	-	-	340.000
BB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar HPIK				20.920.000		-	-	-	-	-	-	20.920.000	-	-	-	-	-	20.920.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				20.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000
	- Biaya Pengiriman dan Pengujian Sampel Pemantauan HPIK (Pemantauan Daerah Sebar HPIK)	1	KEG	10.000.000	10.000.000	*	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000
	- Biaya pengiriman dan pengujian sampel pemantauan HPIK (Pemantauan JABI HPIK)	1	KEG	10.000.000	10.000.000	*	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				920.000	PNP	-	-	-	-	-	-	920.000	-	-	-	-	-	920.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Mimika	4	OP	230.000	920.000		-	-	-	-	-	-	920.000	-	-	-	-	-	920.000
BC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah				1.820.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.820.000	-	1.820.000
521211	Belanja Bahan				1.820.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.820.000	-	1.820.000
	- Snack dan Konsumsi (Pemantauan daerah Sebar HPIK)	10	OK	91.000	910.000	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	910.000	-	910.000
	- Snack dan Konsumsi (Pemantauan JABI HPIK)	10	OK	91.000	910.000	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	910.000	-	910.000
BD	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar				13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	13.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				13.000.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	13.000.000
	- Perjalanan Workshop Hasil Pemantauan HPIK	1	OP	13.000.000	13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	13.000.000
CA	Persiapan Pemantauan Daerah Sebar OPTK				21.870.000		-	-	-	2.938.000	-	9.531.000	9.401.000	-	-	-	-	-	21.870.000
521211	Belanja Bahan				21.360.000	PNP	-	-	-	2.938.000	-	9.531.000	8.891.000	-	-	-	-	-	21.360.000
	- Bahan dan Alat Pemantauan OPTK	1	Keg	20.000.000	20.000.000		-	-	-	2.938.000	-	8.531.000	8.531.000	-	-	-	-	-	20.000.000
	- ATK Pemantauan OPTK	1	Keg	1.000.000	1.000.000		-	-	-	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000
	- Snack Rapat Persiapan	12	OK	30.000	360.000		-	-	-	-	-	-	360.000	-	-	-	-	-	360.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				510.000	PNP	-	-	-	-	-	-	510.000	-	-	-	-	-	510.000
	- Transport Peserta dari Dinas Kabupaten Mimika	3	OK	170.000	510.000		-	-	-	-	-	-	510.000	-	-	-	-	-	510.000
CB	Pelaksanaan Pemantauan Daerah Sebar				13.310.000		-	-	-	1.020.000	1.020.000	-	-	5.520.000	5.750.000	-	-	-	13.310.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				13.310.000	PNP	-	-	-	1.020.000	1.020.000	-	-	5.520.000	5.750.000	-	-	-	13.310.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Nabire	6	OP	230.000	1.380.000		-	-	-	-	-	-	-	690.000	690.000	-	-	-	1.380.000

	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Nabire	3	OP	230.000	690.000									-	690.000	-	-	-	690.000
	- Transport Pengambilan Contoh PSAT	12	OH	170.000	2.040.000				-	1.020.000	1.020.000					-	-	-	2.040.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain kabupaten Mimika	31	OK	230.000	7.130.000									3.680.000	3.450.000	-	-	-	7.130.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain kabupaten Mimika	9	OK	230.000	2.070.000									1.150.000	920.000	-	-	-	2.070.000
CC	Rapat Internal Hasil Pemantauan Daerah				2.892.000														2.892.000
521211	Belanja Bahan				1.092.000	PNP													1.092.000
	- Snack dan Konsumsi	12	OK	91.000	1.092.000	*													1.092.000
522151	Belanja Jasa Profesi				1.800.000	PNP													1.800.000
	- Honorarium Narasumber Instansi lain	2	OJ	900.000	1.800.000	*													1.800.000
CD	Seminar Pemantauan Tk Regional Daerah				7.240.000														7.240.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				7.240.000	PNP													7.240.000
	- Perjalanan Seminar Regional Pemantauan OPTK	1	OP	7.240.000	7.240.000	*													7.240.000
CE	Seminar Pemantauan Nasional Daerah Sebar				13.000.000														13.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				13.000.000	RM													13.000.000
	- Perjalanan Seminar Nasional Pemantauan OPTK	1	OP	13.000.000	13.000.000	*													13.000.000
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				91.580.000														91.580.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biaya				73.910.000	PNP													73.910.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan ke Kabupaten Nabire	2	KEG	8.000.000	16.000.000	*													16.000.000
	- Perjalanan Koordinasi ke Loka Veteriner Jayapura	1	OP	8.000.000	8.000.000	*													8.000.000
	- Perjalanan Pemantauan ke Kabupaten Nabire	1	OP	8.000.000	8.000.000	*													8.000.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan ke Kabupaten Mimika	2	OP	4.955.000	9.910.000	*													9.910.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan ke Kabupaten Nabire	2	OP	8.000.000	16.000.000	*													16.000.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Nabire	2	OP	8.000.000	16.000.000	*													16.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				17.670.000	PNP													17.670.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Mimika	6	OP	230.000	1.380.000	*													1.380.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Mimika	13	OP	230.000	2.990.000	*													2.990.000
	- Transport Narasumber Instansi Lain	2	OH	170.000	340.000	*													340.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Mimika	9	OP	230.000	2.070.000	*													2.070.000
	- Transport Peserta Instansi Lain	2	OK	170.000	340.000	*													340.000
	- Transport Peserta Instansi Lain	2	OK	170.000	340.000	*													340.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Nabire	4	OK	230.000	920.000	*													920.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Nabire	2	OP	230.000	460.000	*													460.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Mimika	6	OP	230.000	1.380.000	*													1.380.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Nabire	4	OK	230.000	920.000	*													920.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Nabire	2	OP	230.000	460.000	*													460.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Mimika	2	OP	230.000	460.000	*													460.000
	- Transport Peserta dari Dinas Kab. Mimika	4	OK	170.000	680.000	*													680.000
	- Transport Peserta dari Dinas Kab. Mimika	2	OK	170.000	340.000	*													340.000
	- Perjalanan Study Literature ke Instansi Lainnya	2	OK	170.000	340.000	*													340.000
	- Transport Narasumber Instansi Lain	2	OH	170.000	340.000	*													340.000
	- Perjalanan Pendamping Instansi Lain di Kabupaten Mimika	2	OP	230.000	460.000	*													460.000
	- Perjalanan Tim Pemantauan di Kabupaten Mimika	12	OP	230.000	2.760.000	*													2.760.000
521	Pencegahan dan Mitigasi Risiko				71.440.000														71.440.000
AA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPHK				7.140.000														7.140.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				7.140.000	PNP													7.140.000
	- Transport Monitoring Produk Hewan di Kabupaten Mimika	30	OK	170.000	5.100.000	*													5.100.000
	- Transport Monitoring Produk Hewan di Kabupaten Nabire	12	OK	170.000	2.040.000	*													2.040.000
BA	Mitigasi Resiko Penyebaran HPIK				12.040.000														12.040.000
521211	Belanja Bahan				5.000.000	PNP													5.000.000
	- Bahan Uji dan Perlengkapan	1	KEG	5.000.000	5.000.000	*													5.000.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				5.000.000	PNP													5.000.000
	- Uji Konfirmasi dan Rujukan Hasil Investigasi HPIK	1	KEG	5.000.000	5.000.000	*													5.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				2.040.000	PNP													2.040.000
	- Perjalanan Investigasi Kasus Wabah/Outbreak PI	12	OK	170.000	2.040.000	*													2.040.000
CA	Mitigasi Resiko Penyebaran OPTK				1.360.000														1.360.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				1.360.000	PNP													1.360.000
	- Transport Monitoring Kemasan Kayu ISPM 15	8	OH	170.000	1.360.000	*													1.360.000
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				50.900.000														50.900.000

524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				13.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.500.000	6.500.000	13.000.000	
	- Perjalanan Koordinasi terkait Analisa Resiko	1	OP	13.000.000	13.000.000	*											6.500.000	6.500.000	13.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				11.900.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.950.000	5.950.000	11.900.000	
	- Transport Monitoring Produk Hewan di Kabupaten Mimika	42	OK	170.000	7.140.000	*											3.570.000	3.570.000	7.140.000	
	- Transport Monitoring Produk Hewan di Kabupaten Nabire	12	OK	170.000	2.040.000	*											1.020.000	1.020.000	2.040.000	
	- Perjalanan Investigasi Kasus Wabah/Outbreak PI	12	OK	170.000	2.040.000	*											1.020.000	1.020.000	2.040.000	
	- Transport Monitoring Kemasan Kayu ISPM 15	4	OH	170.000	680.000	*											340.000	340.000	680.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				26.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000	26.000.000	
	- Perjalanan Workshop Analisis Resiko	1	OP	13.000.000	13.000.000	*											6.500.000	6.500.000	13.000.000	
	- Workshop Monitoring Produk KH	1	OP	13.000.000	13.000.000	*											6.500.000	6.500.000	13.000.000	
7003.PDC.502	Sertifikasi Kesehatan / Karantina	9997	Sertifikat		984.412.000		-	9.173.200	3.610.000	66.470.000	51.070.000	32.690.000	88.740.000	83.602.500	96.358.000	160.830.000	198.170.500	193.697.800	984.412.000	
531	Tindakan Karantina				925.835.000		-	1.020.000	3.610.000	66.470.000	47.110.000	28.730.000	84.780.000	57.467.000	94.378.000	158.850.000	193.665.000	189.755.000	925.835.000	
AA	Pemeriksaan Fisik Karantina Hewan				134.340.000		-	-	-	35.700.000	27.920.000	12.920.000	12.920.000	12.920.000	8.840.000	8.670.000	8.670.000	5.780.000	134.340.000	
521211	Belanja Bahan				10.000.000	PNP	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	
	- Perlengkapan Pemeriksaan Karantina Hewan	1	KEG	10.000.000	10.000.000	*					10.000.000			-	-	-	-	-	10.000.000	
521811	Belanja Barang, Persediaan, Barang Konsumsi				5.000.000	PNP	-	-	-	-	5.000.000	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	
	- Pengadaan Sertifikat Pendukung, Segel dan Quarantine Line Karantina Hewan	1	THN	5.000.000	5.000.000	*					5.000.000						-	-	5.000.000	
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap				119.340.000	PNP	-	-	-	35.700.000	12.920.000	12.920.000	12.920.000	12.920.000	8.840.000	8.670.000	8.670.000	5.780.000	119.340.000	
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP HPHK di Luar Tempat Pemusukan dan Pengeluaran di Kabupaten Nabire (14 ORG x 12 BLN)	168	OK	170.000	28.560.000				11.390.000	4.250.000	4.250.000	4.250.000	4.250.000	4.250.000	170.000		-	-	28.560.000	
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP HPHK di Luar Tempat Pemusukan dan Pengeluaran di Kabupaten Mimika (89 Orang x 6 Bulan)	534	OK	170.000	90.780.000				24.310.000	8.670.000	8.670.000	8.670.000	8.670.000	8.670.000	8.670.000	8.670.000	8.670.000	5.780.000	90.780.000	
AB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Hewan				48.531.000		-	-	-	-	-	28.875.000	2.182.000	8.578.000	8.896.000	-	-	-	48.531.000	
521211	Belanja Bahan				2.500.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	2.500.000	
	- Bahan Koleksi HPHK	1	KEG	2.500.000	2.500.000	*					-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	2.500.000	
521811	Belanja Barang, Persediaan, Barang Konsumsi				28.875.000	RM	-	-	-	-	-	28.875.000	-	-	-	-	-	-	28.875.000	
	- Bahan Laboratorium Karantina Hewan	1	THN	28.875.000	28.875.000	*	-	-	-	-	-	28.875.000	-	-	-	-	-	-	28.875.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya				12.792.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	6.396.000	6.396.000	-	-	12.792.000	
	- Biaya Pengiriman dan Pengujian Sampel HPHK	1	THN	12.792.000	12.792.000	*			-	-	-	-	-	-	6.396.000	6.396.000	-	-	12.792.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya				4.364.000	RM	-	-	-	-	-	-	2.182.000	2.182.000	-	-	-	-	4.364.000	
	- Biaya Pengiriman dan Pengujian Sampel HPHK	1	THN	4.364.000	4.364.000	*	-	-	-	-	-	-	2.182.000	2.182.000	-	-	-	-	4.364.000	
AE	Penahanan Karantina Hewan				7.040.000		-	-	-	-	-	-	3.520.000	3.520.000	-	-	-	-	7.040.000	
521211	Belanja Bahan				5.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	-	5.000.000	
	- Bahan Penahanan Karantina Hewan	1	THN	5.000.000	5.000.000	*					-	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	-	5.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				2.040.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	1.020.000	1.020.000	-	-	-	2.040.000	
	- Transport Serah Terima Penahanan Karantina Hewan	12	OK	170.000	2.040.000								1.020.000	1.020.000					2.040.000	
AF	Perlakuan Karantina Hewan				8.060.000		-	1.020.000	-	-	-	-	2.500.000	3.520.000	-	1.020.000	-	-	8.060.000	
521211	Belanja Bahan				5.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	-	-	5.000.000	
	- Bahan Perlakuan Karantina Hewan	1	KEG	5.000.000	5.000.000	*					-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	-	-	5.000.000	
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap				3.060.000	PNP	-	-	1.020.000	-	-	-	-	-	1.020.000	-	1.020.000	-	3.060.000	
	- Transport Melakukan Perlakuan dan Pengawasan Karantina Hewan	18	OK	170.000	3.060.000		-	1.020.000						-	1.020.000		1.020.000	-	3.060.000	
AG	Pemusnahan Karantina Hewan				5.010.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.010.000	-	-	5.010.000	
521211	Belanja Bahan				3.990.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.990.000	-	-	3.990.000	
	- Snack Pemusnahan Karantina Hewan	48	OK	30.000	1.440.000	*										1.440.000	-	-	1.440.000	
	- Bahan Pemusnahan Karantina Hewan	1	KEG	2.550.000	2.550.000	*										2.550.000	-	-	2.550.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				1.020.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.020.000	-	-	1.020.000	
	- Transport Saksi dan Tim Pemusnahan Karantina Hewan	6	OK	170.000	1.020.000											1.020.000	-	-	1.020.000	
AI	Akreditasi Laboratorium Karantina Hewan				27.824.000		-	-	1.360.000	-	1.020.000	3.060.000	-	2.040.000	-	20.344.000	-	-	27.824.000	
521211	Belanja Bahan				7.344.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.344.000	-	-	7.344.000	
	- Snack dan Konsumsi (Surveilans Akreditasi (Untuk Lab yang sudah terakreditasi)	24	OK	91.000	2.184.000	*										2.184.000			2.184.000	
	- Snack (24 ORG x 3 KALI) (Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen Audit Internal ISO/IEC 17025:2005)	72	OK	30.000	2.160.000	*										2.160.000			2.160.000	
	- Bahan Uji Banding Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (Uji Banding Laboratorium)	1	THN	3.000.000	3.000.000	*										3.000.000			3.000.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya				13.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	13.000.000	
	- Jasa Assessment (Surveilans Akreditasi (Untuk Lab yang sudah terakreditasi))	1	KEG	7.000.000	7.000.000	*										7.000.000	-	-	7.000.000	
	- Iuran Akreditasi (Surveilans Akreditasi (Untuk Lab yang sudah terakreditasi))	1	THN	1.500.000	1.500.000	*										1.500.000	-	-	1.500.000	
	- Uji Profisiensi KI (Uji Profisiensi)	1	KEG	1.500.000	1.500.000	*										1.500.000	-	-	1.500.000	
	- Uji Profisiensi KH (Uji Profisiensi)	1	KEG	1.500.000	1.500.000	*										1.500.000	-	-	1.500.000	
	- Uji Profisiensi KT (Uji Profisiensi)	1	KEG	1.500.000	1.500.000	*										1.500.000	-	-	1.500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				7.480.000	PNP	-	-	1.360.000	-	1.020.000	3.060.000	-	2.040.000	-	-	-	-	7.480.000	
	- Transport Monitoring Pengambilan Sampling Akreditasi Laboratorium KT	20	OH	170.000	3.400.000				1.360.000		1.020.000	1.020.000				-	-	-	3.400.000	
	- Transport Monitoring Pengambilan Sampling Akreditasi Laboratorium KH	24	OH	170.000	4.080.000		-	-	-	-	-	2.040.000	-	2.040.000	-	-	-	-	4.080.000	
AJ	Penilaian Kelayakan Tempat Pemeriksaan				3.740.000		-	-	-	-	-	-	1.360.000	-	-	-	1.700.000	340.000	340.000	3.740.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				3.740.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.700.000	340.000	340.000	3.740.000

	- Transport Monitoring Evaluasi IKT [2 ORG x 2 HARI x 2 KALI]	8	OK	170.000	1.360.000		-	-	-	-	-	-	680.000	-	-	680.000	-	-	1.360.000
	- Transport Monitoring, Penilaian dan Evaluasi IKH [2 ORG x 2 KALI]	4	OK	170.000	680.000		-	-	-	-	-	-	680.000	-	-	-	-	-	680.000
	- Perjalanan penilaian IKI (Penilaian Kelayakan IKI)	3	OK	170.000	510.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.000	-	-	510.000
	- Perjalanan Inspeksi IKI (Penilaian Kelayakan IKI)	3	OK	170.000	510.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.000	-	-	510.000
	- Perjalanan dalam rangka surveilen (Surveilen Penyakit Ikan Karantina/Tertentu di IKI)	4	OK	170.000	680.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	340.000	340.000	680.000
AK	Mengikuti Temu Koordinasi Teknis				13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	13.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				13.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	13.000.000
	- Perjalanan Undangan Kantor Pusat	1	OP	13.000.000	13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	13.000.000
AL	Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi				47.825.000		-	-	-	750.000	-	2.450.000	-	-	16.725.000	-	27.900.000	-	47.825.000
521211	Belanja Bahan				14.925.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.925.000	-	-	14.925.000
	- Snack dan Konsumsi [25 ORG x 3 KALI] (Assesment)	75	OK	91.000	6.825.000		-	-	-	-	-	-	-	-	6.825.000	-	-	-	6.825.000
	- Snack [25 ORG x 3 KALI] (Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen)	75	OK	30.000	2.250.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.250.000	-	-	-	2.250.000
	- Snack dan Konsumsi [40 ORG x 1 KALI] (Simulasi K3)	40	OK	91.000	3.640.000		-	-	-	-	-	-	-	-	3.640.000	-	-	-	3.640.000
	- Bahan dan Alat Peraga [1 KEG x 1 KALI] (Simulasi K3)	1	KEG	2.210.000	2.210.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.210.000	-	-	-	2.210.000
522151	Belanja Jasa Profesi				1.800.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	1.800.000	-	-	-	1.800.000
	- Honorarium Narasumber Instansi Lain	2	OJ	900.000	1.800.000	SBM (*)	-	-	-	-	-	-	-	-	1.800.000	-	-	-	1.800.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				30.350.000	PNP	-	-	-	-	2.450.000	-	-	-	-	27.900.000	-	-	30.350.000
	- Medical Check Up (Pegawai)	31	PEG	900.000	27.900.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.900.000	-	-	27.900.000
	- Pembuatan Pass Bandar Udara Douw Aturure	11	PEG	100.000	1.100.000		-	-	-	-	1.100.000	-	-	-	-	-	-	-	1.100.000
	- Pembuatan Pass Bandara Udara Mozez K	9	PEG	150.000	1.350.000		-	-	-	-	1.350.000	-	-	-	-	-	-	-	1.350.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				750.000	RM	-	-	-	750.000	-	-	-	-	-	-	-	-	750.000
	- Pembuatan Pass Bandara Udara Mozez K	5	PEG	150.000	750.000	*	-	-	-	750.000	-	-	-	-	-	-	-	-	750.000
AM	Kalibrasi Peralatan Laboratorium				55.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.000.000	-	-	55.000.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				55.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.000.000	-	-	55.000.000
	- Kalibrasi Alat Laboratorium	1	KEG	55.000.000	55.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	55.000.000	-	-	-	55.000.000
BA	Pemeriksaan Fisik Karantina Ikan				15.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000
521211	Belanja Bahan				10.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	10.000.000
	- Perlengkapan Pemeriksaan Karantina Ikan	1	KEG	10.000.000	10.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	10.000.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				5.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000
	- Pengadaan Sertifikat Pendukung Segel dan Quarantine Line Karantina Ikan	1	THN	5.000.000	5.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000
BB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina Ikan				20.000.000		-	-	-	-	-	-	2.500.000	17.500.000	-	-	-	-	20.000.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				15.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000
	- Bahan Laboratorium Karantina Ikan	1	THN	15.000.000	15.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				5.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	-	-	5.000.000
	- Biaya Pengiriman dan Pengujian Sampel HPK	1	THN	5.000.000	5.000.000		-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	-	-	5.000.000
BE	Penahanan Karantina Karantina Ikan				2.500.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
521211	Belanja Bahan				2.500.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
	- Bahan Penahanan Karantina Ikan	1	THN	2.500.000	2.500.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
BG	Pemusnahan Karantina Karantina Ikan				2.680.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.680.000	-	-	-	2.680.000
521211	Belanja Bahan				2.680.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	2.680.000	-	-	-	2.680.000
	- Bahan Pemusnahan Karantina Ikan	1	KEG	2.500.000	2.500.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
	- Snack Pemusnahan Karantina Ikan	6	OK	30.000	180.000		-	-	-	-	-	-	-	-	180.000	-	-	-	180.000
CA	Pemeriksaan Fisik Karantina Tumbuhan				115.470.000		-	-	-	30.770.000	12.750.000	12.750.000	12.750.000	12.580.000	26.220.000	7.650.000	-	-	115.470.000
521211	Belanja Bahan				10.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	10.000.000
	- Perlengkapan Pemeriksaan Karantina Tumbuhan	1	KEG	10.000.000	10.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	-	10.000.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				5.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000
	- Pengadaan Sertifikat Pendukung Segel dan Quarantine Line Karantina Tumbuhan	1	THN	5.000.000	5.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap				100.470.000	PNP	-	-	-	30.770.000	12.750.000	12.750.000	12.750.000	12.580.000	11.220.000	7.650.000	-	-	100.470.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP OPTK di Luar Tempat Pemusnakan dan Pengeluaran di Kabupaten Nabire [6 ORG x 12 BLN]	72	OK	170.000	12.240.000		-	-	-	6.290.000	1.530.000	1.530.000	1.530.000	1.360.000	-	-	-	-	12.240.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP OPTK di Luar Tempat Pemusnakan dan Pengeluaran di Kabupaten Mimika [173 ORG x 3 BLN]	519	OK	170.000	88.230.000		-	-	-	24.480.000	11.220.000	11.220.000	11.220.000	11.220.000	11.220.000	7.650.000	-	-	88.230.000
CB	Pemeriksaan Laboratorium Karantina				41.375.000		-	-	-	-	-	-	28.875.000	2.500.000	-	10.000.000	-	-	41.375.000
521211	Belanja Bahan				2.500.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
	- Bahan Koleksi OPTK	1	KEG	2.500.000	2.500.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				28.875.000	RM	-	-	-	-	-	-	28.875.000	-	-	-	-	-	28.875.000
	- Bahan Laboratorium Karantina Tumbuhan	1	THN	28.875.000	28.875.000		-	-	-	-	-	-	28.875.000	-	-	-	-	-	28.875.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				10.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	10.000.000
	- Biaya Pengiriman dan Pengujian Sampel OPTK	1	THN	10.000.000	10.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	-	-	10.000.000
CE	Penahanan Karantina Tumbuhan				3.180.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	680.000	-	-	3.180.000
521211	Belanja Bahan				2.500.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
	- Bahan Penahanan Karantina Tumbuhan	1	THN	2.500.000	2.500.000		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				680.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	680.000	-	-	680.000
	- Transport Serah Terima Penahanan Karantina Tumbuhan	4	OK	170.000	680.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	680.000	-	-	680.000
CF	Perlakuan Karantina Tumbuhan				3.520.000		-	-	-	-	-	-	-	-	3.520.000	-	-	-	3.520.000

521211	Belanja Bahan				2.500.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000
	- Bahan Perlakuan Karantina Tumbuhan	1	KEG	2.500.000	2.500.000									2.500.000				2.500.000
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap				1.020.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	1.020.000	-	-	-	1.020.000
	- Transport Melakukan Perlakuan dan Pengawasan Karantina Tumbuhan	6	OK	170.000	1.020.000									1.020.000				1.020.000
CG	Pemusnahan Karantina Tumbuhan				2.770.000					2.770.000								2.770.000
521211	Belanja Bahan				2.450.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	2.450.000
	-	15	OK	30.000	450.000					450.000								450.000
	-	1	KEG	2.000.000	2.000.000					2.000.000								2.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				320.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	320.000
	- Transport Saksi dan Tim Pemusnahan Karantina Tumbuhan	2	OK	160.000	320.000					320.000								320.000
CH	Publikasi Media Elektronik				200.000					200.000								200.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				200.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	200.000
	- Pembuatan Publikasi Media Elektronik	1	Keg	200.000	200.000					200.000								200.000
CI	Iuran Akreditasi Laboratorium				1.500.000					1.500.000								1.500.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				1.500.000	RM	-	-	-	1.500.000	-	-	-		-	-	-	1.500.000
	- Iuran Akreditasi (Surveilans Akreditasi (Untuk Lab yang sudah terakreditasi))	1	Keg	1.500.000	1.500.000					1.500.000								1.500.000
JX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				367.270.000		-	-	-	-	-	-	-		-	183.635.000	183.635.000	367.270.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				69.380.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	34.690.000	34.690.000	69.380.000
	- Perjalanan Asesor (Surveilans Akreditasi (Untuk Lab yang sudah terakreditasi))	3	OP	13.000.000	39.000.000	*										19.500.000	19.500.000	39.000.000
	- Cadangan Perjalanan Dinas (Surveilans Akreditasi (Untuk Lab yang sudah terakreditasi))	1	PKT	30.380.000	30.380.000	*										15.190.000	15.190.000	30.380.000
524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap				184.110.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	92.055.000	92.055.000	184.110.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP HPHK di Luar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran di Kabupaten Nabire [6 ORG x 12 BLN]	72	OK	170.000	12.240.000	*										6.120.000	6.120.000	12.240.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP HPHK di Luar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran di Kabupaten Mimika [15 Orang x 10 Bulan]	150	OK	170.000	25.500.000	*										12.750.000	12.750.000	25.500.000
	- Transport Melakukan Perlakuan dan Pengawasan Karantina Hewan	6	OK	170.000	1.020.000	*										510.000	510.000	1.020.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP HPHK di Luar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran di Kabupaten Nabire [12 ORG x 12 BLN]	144	OK	170.000	24.480.000	*										12.240.000	12.240.000	24.480.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP HPHK di Luar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran di Kabupaten Mimika [20 ORG x 12 BLN]	240	OK	170.000	40.800.000	*										20.400.000	20.400.000	40.800.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP OPTK di Luar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran di Kabupaten Nabire [24 ORG x 12 BLN]	288	OK	170.000	48.960.000	*										24.480.000	24.480.000	48.960.000
	- Tindakan Karantina Pemeriksaan MP OPTK di Luar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran di Kabupaten Mimika [15 ORG x 11 BLN]	165	OK	170.000	28.050.000	*										14.025.000	14.025.000	28.050.000
	- Transport Melakukan Perlakuan dan Pengawasan Karantina Tumbuhan	18	OK	170.000	3.060.000	*										1.530.000	1.530.000	3.060.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				22.780.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	11.390.000	11.390.000	22.780.000
	- Transport Serah Terima Penahanan Karantina Hewan	12	OK	170.000	2.040.000	*										1.020.000	1.020.000	2.040.000
	- Transport Saksi dan Tim Pemusnahan Karantina Hewan	18	OK	170.000	3.060.000	*										1.530.000	1.530.000	3.060.000
	- Transport Monitoring Pengambilan Sampling Akreditasi Laboratorium KI	12	OH	170.000	2.040.000	*										1.020.000	1.020.000	2.040.000
	- Transport Monitoring Pengambilan Sampling Akreditasi Laboratorium KT	28	OH	170.000	4.760.000	*										2.380.000	2.380.000	4.760.000
	- Transport Monitoring Pengambilan Sampling Akreditasi Laboratorium KH	24	OH	170.000	4.080.000	*										2.040.000	2.040.000	4.080.000
	- Transport Monitoring Evaluasi IKT [1 ORG x 2 HARI x 2 KALI]	4	OK	170.000	680.000	*										340.000	340.000	680.000
	- Transport Monitoring, Penilaian dan Evaluasi IKH [1 ORG x 2 KALI]	2	OK	170.000	340.000	*										170.000	170.000	340.000
	- Perjalanan penilaian IKI (Penilaian Kelayakan IKI)	3	OK	170.000	510.000	*										255.000	255.000	510.000
	- Perjalanan Inspeksi IKI (Inspeksi CKIB di IKI)	9	OK	170.000	1.530.000	*										765.000	765.000	1.530.000
	- Perjalanan dalam rangka surveilen (Surveilen Penyakit Ikan Karantina/Tertentu di IKI)	2	OK	170.000	340.000	*										170.000	170.000	340.000
	- Transport Saksi dan Tim Pemusnahan Karantina Ikan	6	OK	170.000	1.020.000	*										510.000	510.000	1.020.000
	- Transport Serah Terima Penahanan Karantina Tumbuhan	8	OK	170.000	1.360.000	*										680.000	680.000	1.360.000
	- Transport Saksi dan Tim Pemusnahan Karantina Tumbuhan	6	OK	170.000	1.020.000	*										510.000	510.000	1.020.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				91.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-		-	45.500.000	45.500.000	91.000.000
	- Perjalanan Undangan Kantor Pusat	1	OP	13.000.000	13.000.000	*										6.500.000	6.500.000	13.000.000
	- Perjalanan Temu Koordinasi Fungsional KT	1	OP	13.000.000	13.000.000	*										6.500.000	6.500.000	13.000.000
	- Perjalanan Temu Jejaring Laboratorium KT	1	OP	13.000.000	13.000.000	*										6.500.000	6.500.000	13.000.000

	- Perjanlan Teknis Koordinasi Fungsional KH	1	OP	13.000.000	13.000.000	*												6.500.000	6.500.000	13.000.000
	- Perjalan Temu Jejaring Laboratorium KH	1	OP	13.000.000	13.000.000	*												6.500.000	6.500.000	13.000.000
	- Perjalan Teknis Koordinasi Fungsional KI	1	OP	13.000.000	13.000.000	*												6.500.000	6.500.000	13.000.000
	- Perjalan Temu Jejaring Laboratorium KI	1	OP	13.000.000	13.000.000	*												6.500.000	6.500.000	13.000.000
561	Koordinasi Perkarantinaan				58.577.000		-	8.153.200	-	-	3.960.000	3.960.000	3.960.000	26.135.500	1.980.000	1.980.000	4.505.500	3.942.800	58.577.000	
AA	Pembinaan Wilayah Kerja (Wilker)				45.217.000		-	2.948.700	-	-	3.960.000	3.960.000	3.960.000	17.980.000	1.980.000	1.980.000	4.505.500	3.942.800	45.217.000	
521211	Belanja Bahan				21.217.000	PNP	-	-	-	-	3.960.000	3.960.000	3.960.000	1.980.000	1.980.000	1.980.000	1.980.000	1.417.000	21.217.000	
	- ATK Satuan Pelayanan Nabire	1	THN	21.217.000	21.217.000		-	-	-	-	3.960.000	3.960.000	3.960.000	1.980.000	1.980.000	1.980.000	1.980.000	1.417.000	21.217.000	
524111	Belanja Perjalan Dinas Biasa				24.000.000	PNP	-	2.948.700	-	-	-	-	-	16.000.000	-	-	2.525.500	2.525.800	24.000.000	
	- Perjalan Pembinaan ke Satpel Nabire	2	OP	8.000.000	16.000.000		-	-	-	-	-	-	-	16.000.000	-	-	-	-	16.000.000	
	- Perjalan Konsultasi dari Satpel Nabire ke Kantor Induk/Rolling Pegawai	1	OP	8.000.000	8.000.000		-	2.948.700	-	-	-	-	-	-	-	-	2.525.500	2.525.800	8.000.000	
A8	Koordinasi dengan Kantor Pusat dan UPT				13.360.000		-	5.204.500	-	-	-	-	-	8.155.500	-	-	-	-	13.360.000	
524111	Belanja Perjalan Dinas Biasa				13.360.000	PNP	-	5.204.500	-	-	-	-	-	8.155.500	-	-	-	-	13.360.000	
	- Perjalan Koordinasi ke Kantor Pusat/UPT Barantin	1	OP	13.360.000	13.360.000		-	5.204.500	-	-	-	-	-	8.155.500	-	-	-	-	13.360.000	
7003.QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk(Base Line)	3	Produk, Laporan, Keputusan		107.802.000		-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	17.068.000	55.143.000	9.591.000	107.802.000	
7003.QIA.601	Pengawasan dan Pengendalian Karantina	3	Laporan		107.802.000		-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	17.068.000	55.143.000	9.591.000	107.802.000	
611	Pengawasan dan Penindakan				107.802.000		-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	17.068.000	55.143.000	9.591.000	107.802.000	
AA	Koordinasi Pengawasan dan Kewadatan				38.518.000		-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	17.068.000	55.143.000	9.591.000	107.802.000	
524111	Belanja Perjalan Dinas Biasa				26.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	12.518.000	-	-	38.518.000	
	- Perjalan Konsultasi dan Koordinasi Kewadatan ke Pusat/Antar UPT	2	OP	13.000.000	26.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	-	-	-	26.000.000	
524111	Belanja Perjalan Dinas Biasa				12.518.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.518.000	-	-	12.518.000	
	- Mengahidiri Undangan Kantor Pusat/UPT Barantin	1	OP	12.518.000	12.518.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.518.000	-	-	12.518.000	
A8	Patroli Bersama AL/AD/Polisi				4.550.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.550.000	-	-	4.550.000	
521211	Belanja Bahan				4.550.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.550.000	-	-	4.550.000	
	- Snack dan Konsumsi Tim Operasi Terpadu (25 ORG x 2 KEG) (Operasi Patuh Karantina)	50	OK	91.000	4.550.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.550.000	-	-	4.550.000	
AC	In House Training Laboratorium Karantina				45.552.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.552.000	-	45.552.000	
521211	Belanja Bahan				6.552.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.552.000	-	6.552.000	
	- Snack dan Konsumsi inhouse Training (24 org x 3 Hari)	72	OK	91.000	6.552.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.552.000	-	6.552.000	
524111	Belanja Perjalan Dinas Biasa				39.000.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.000.000	-	39.000.000	
	- Perjalan Dinas Narasumber Inhouse Training Laboratorium	3	OP	13.000.000	39.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.000.000	-	39.000.000	
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				19.182.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.591.000	9.591.000	19.182.000	
524113	Belanja Perjalan Dinas Dalam Kota				5.700.000	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.850.000	2.850.000	5.700.000	
	- Cadangan Perjalan Dinas	1	PKT	5.700.000	5.700.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.850.000	2.850.000	5.700.000	
524119	Belanja Perjalan Dinas Paket Meeting Luar				13.482.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.741.000	6.741.000	13.482.000	
	- Cadangan Perjalan Dinas	1	PKT	13.482.000	13.482.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.741.000	6.741.000	13.482.000	
127.01.WA	Program Dukungan Manajemen				6.093.342.000		231.815.609	361.067.384	606.311.107	423.304.894	378.468.146	528.413.801	398.403.921	360.660.979	374.632.087	344.169.469	848.932.096	1.237.162.507	6.093.342.000	
6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis				6.093.342.000		231.815.609	361.067.384	606.311.107	423.304.894	378.468.146	528.413.801	398.403.921	360.660.979	374.632.087	344.169.469	848.932.096	1.237.162.507	6.093.342.000	
6999.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal(Base Line)	3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		5.778.727.000		231.815.609	354.228.884	590.684.524	389.216.894	378.468.146	502.413.801	364.311.921	360.660.979	361.632.087	344.169.469	767.362.096	1.133.762.590	5.778.727.000	
	Layanan Dukungan Manajemen Internal(Base Line)	3	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit																-	
6999.EBA.956	Layanan BMN	1.0	Layanan		1.080.000		-	-	-	-	-	-	-	540.000	-	-	540.000	-	1.080.000	
111	Pengelolaan BMN				1.080.000		-	-	-	-	-	-	-	540.000	-	-	540.000	-	1.080.000	
AA	Pengelolaan BMN Satker				1.080.000		-	-	-	-	-	-	-	540.000	-	-	540.000	-	1.080.000	
521211	Belanja Bahan				1.080.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	540.000	-	-	540.000	-	1.080.000	
	- Snack Rapat Biasa (Papua Tengah) (3 ORANG x 12 BULAN x 1 KALI)	36.0	OK	30.000	1.080.000	SBM (*)	-	-	-	-	-	-	-	540.000	-	-	540.000	-	1.080.000	
6999.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan		39.000.000		-	-	-	-	-	-	-	1.080.000	-	-	18.960.000	18.960.000	39.000.000	
141	Penyelenggaraan Layanan Umum				39.000.000		-	-	-	-	-	-	-	1.080.000	-	-	18.960.000	18.960.000	39.000.000	
AB	Pengelolaan Kearsipan				360.000		-	-	-	-	-	-	-	360.000	-	-	-	-	360.000	
521211	Belanja Bahan				360.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	360.000	-	-	-	-	360.000	
	- Snack Rapat Biasa (Papua Tengah)	12	OK	30.000	360.000	SBM (*)	-	-	-	-	-	-	-	360.000	-	-	-	-	360.000	
AC	Pengelolaan Kehumasan dan PPD				720.000		-	-	-	-	-	-	-	720.000	-	-	-	-	720.000	
521211	Belanja Bahan				720.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	720.000	-	-	-	-	720.000	
	- Snack Layanan PPD (Papua Tengah) (2 ORANG x 12 BULAN x 1 KALI)	24	OK	30.000	720.000	SBM (*)	-	-	-	-	-	-	-	720.000	-	-	-	-	720.000	
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				37.920.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.960.000	18.960.000	37.920.000	
524111	Belanja Perjalan Dinas Biasa				24.920.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.460.000	12.460.000	24.920.000	
	- Mengikuti Temu Koordinasi Kehumasan	1	OP	12.280.000	12.280.000	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.140.000	6.140.000	12.280.000	
	- Menghadiri Undangan Kearsipan	1	OP	12.640.000	12.640.000	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.320.000	6.320.000	12.640.000	
524119	Belanja Perjalan Dinas Paket Meeting Luar				13.000.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.500.000	6.500.000	13.000.000	
	- Perjalan Apresiasi Ketatausahaan	1	OP	13.000.000	13.000.000	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.500.000	6.500.000	13.000.000	
6999.EBA.994	Layanan Perkaranton	1	Layanan		5.738.647.000		231.815.609	354.228.884	590.684.524	389.216.894	378.468.146	502.413.801	364.311.921	359.040.979	361.632.087	344.169.469	747.862.096	1.114.802.590	5.738.647.000	
001	Gaji dan Tunjangan				2.365.112.000		150.791.871	197.016.144	355.643.802	212.488.163	212.788.163	341.431.254	204.441.677	203.938.061	194.188.061	176.298.421	75.467.931	40.618.452	2.365.112.000	
AA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				1.983.666.000		147.607.852	166.047.125	308.663.783	167.187.144	167.187.144	303.927.235	169.521.658	169.018.042	157.343.042	144.373.442	46.449.332	36.340.201	1.983.666.000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				1.218.372.000	RM	102.055.763	102.590.037	205.280.400	102.710.000	102.710.000	205.280.400	102.710.000	102.710.000	102.710.000	89.615.400	-	-	1.218.372.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1																		

511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS					31.000	RM	1.533	1.532	3.685	2.002	2.002	3.685	2.900	2.900	2.900	2.900	2.900	2.061	31.000
	-	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	THN	27.000	27.000		1.533	1.532	1.685	2.002	2.002	1.685	2.900	2.900	2.900	2.900	2.900	2.061	27.000
	-	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	BLN	2.000	2.000		-	-	-	-	-	2.000	-	-	-	-	-	-	2.000
	-	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1	BLN	2.000	2.000		-	-	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS					92.372.000	RM	7.020.935	7.020.935	14.072.540	7.036.270	7.036.270	14.072.540	7.036.270	7.036.270	7.036.270	7.036.270	7.036.270	931.160	92.372.000
	-	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	THN	79.176.000	79.176.000		7.020.935	7.020.935	7.474.540	7.036.270	7.036.270	7.474.540	7.036.270	7.036.270	7.036.270	7.036.270	7.036.270	931.160	79.176.000
	-	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	BLN	6.598.000	6.598.000		-	-	-	-	-	6.598.000	-	-	-	-	-	-	6.598.000
	-	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1	BLN	6.598.000	6.598.000		-	-	6.598.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.598.000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS					25.597.000	RM	2.113.941	2.113.941	4.236.384	2.118.192	2.118.192	4.236.384	2.201.808	2.118.192	2.118.192	2.118.192	103.582	25.597.000	
	-	Belanja Tunj. Anak PNS	1	THN	21.277.000	21.277.000		2.113.941	2.113.941	2.118.192	2.118.192	2.118.192	2.118.192	2.118.192	2.118.192	2.118.192	2.118.192	103.582	21.277.000	
	-	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	BLN	2.160.000	2.160.000		-	-	-	-	-	2.118.192	41.808	-	-	-	-	-	2.160.000
	-	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1	BLN	2.160.000	2.160.000		-	-	2.118.192	-	-	-	41.808	-	-	-	-	-	2.160.000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS					25.200.000	RM	1.800.000	1.800.000	3.600.000	1.800.000	1.800.000	3.600.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	25.200.000
	-	Belanja Tunjangan Struktural PNS	1	THN	21.600.000	21.600.000		1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	21.600.000
	-	Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1	THN	1.800.000	1.800.000		-	-	-	-	-	1.800.000	-	-	-	-	-	-	1.800.000
	-	Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1	BLN	1.800.000	1.800.000		-	-	1.800.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.800.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS					210.210.000	RM	14.805.000	14.805.000	29.610.000	14.805.000	14.805.000	29.610.000	15.225.000	14.805.000	14.805.000	15.805.000	15.805.000	15.325.000	210.210.000
	-	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1	THN	180.180.000	180.180.000		14.805.000	14.805.000	14.805.000	14.805.000	14.805.000	14.805.000	14.805.000	14.805.000	14.805.000	15.805.000	15.805.000	15.325.000	180.180.000
	-	Belanja Tunjangan Fungsional PNS (Gaji ke 13)	1	BLN	15.015.000	15.015.000		-	-	-	-	-	14.805.000	210.000	-	-	-	-	-	15.015.000
	-	Belanja Tunjangan Fungsional PNS (Gaji ke 14)	1	BLN	15.015.000	15.015.000		-	-	14.805.000	-	-	-	210.000	-	-	-	-	-	15.015.000
511125	Belanja Tunj. Pph PNS					6.852.000	RM	104.980	104.980	4.444.374	104.980	104.980	1.357.826	104.980	104.980	104.980	104.980	104.980	104.980	6.852.000
	-	Belanja Tunjangan Pph PNS	1	THN	6.852.000	6.852.000		104.980	104.980	4.444.374	104.980	104.980	1.357.826	104.980	104.980	104.980	104.980	104.980	104.980	6.852.000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS					74.730.000	RM	6.155.700	6.155.700	12.311.400	6.155.700	6.155.700	12.311.400	6.155.700	6.155.700	6.155.700	6.155.700	6.155.700	861.600	74.730.000
	-	Belanja Tunj. Beras PNS	1	THN	74.730.000	74.730.000		6.155.700	6.155.700	12.311.400	6.155.700	6.155.700	12.311.400	6.155.700	6.155.700	6.155.700	6.155.700	6.155.700	861.600	74.730.000
511129	Belanja Uang Makan PNS					210.047.000	RM	-	17.905.000	21.555.000	18.905.000	18.905.000	19.905.000	18.905.000	18.905.000	19.905.000	19.905.000	18.905.000	16.347.000	210.047.000
	-	Belanja Uang Makan PNS	1	THN	210.047.000	210.047.000		-	17.905.000	21.555.000	18.905.000	18.905.000	19.905.000	18.905.000	18.905.000	19.905.000	19.905.000	18.905.000	16.347.000	210.047.000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS					109.275.000	RM	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	875.000	109.275.000
	-	Belanja Tunjangan Khusus Papua	1	THN	109.275.000	109.275.000		13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	13.550.000	875.000	109.275.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS					10.980.000	RM	-	-	-	-	-	-	1.830.000	1.830.000	1.830.000	1.830.000	1.830.000	915.000	10.980.000
	-	Belanja Tunjangan Umum PNS	1	THN	9.150.000	9.150.000		-	-	-	-	-	-	1.830.000	1.830.000	1.830.000	1.830.000	1.830.000	-	9.150.000
	-	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	BLN	915.000	915.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	915.000	915.000
	-	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1	BLN	915.000	915.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	915.000
AB	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK					53.078.000		3.184.019	3.639.019	6.733.019	4.054.019	4.354.019	6.638.019	4.054.019	4.054.019	4.054.019	4.053.979	3.981.599	4.278.251	53.078.000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK					35.160.000	RM	2.511.500	2.511.500	5.023.000	2.511.500	2.511.500	5.023.000	2.511.500	2.511.500	2.511.500	2.511.500	2.511.500	2.510.500	35.160.000
	-	Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji 14)	1	BLN	2.511.000	2.511.000		-	2.511.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.511.000
	-	Belanja Gaji Pokok PPPK	1	THN	30.138.000	30.138.000		2.511.500	2.511.500	2.512.000	2.511.500	2.511.500	2.512.000	2.511.500	2.511.500	2.511.500	2.511.500	2.511.500	2.510.500	30.138.000
	-	Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji 13)	1	THN	2.511.000	2.511.000		-	-	-	-	-	2.511.000	-	-	-	-	-	-	2.511.000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK					9.000	RM	99	99	179	99	99	179	99	99	99	99	99	7.751	9.000
	-	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1	THN	7.000	7.000		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	5.911	7.000
	-	Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke 13)	1	BLN	1.000	1.000		-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	920	1.000
	-	Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke 14)	1	BLN	1.000	1.000		-	-	80	-	-	-	-	-	-	-	-	920	1.000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK					4.200.000	RM	300.000	300.000	600.000	300.000	600.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	4.200.000
	-	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1	THN	3.600.000	3.600.000		300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	3.600.000
	-	Belanja Tunjangan Fungsional (Gaji 13)	1	BLN	300.000	300.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300.000
	-	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (gaji ke 14)	1	BLN	300.000	300.000		-	-	300.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300.000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK					869.000	RM	72.420	72.420	144.840	72.420	72.420	144.840	72.420	72.420	72.420	72.420	72.380	-	869.000
	-	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1	THN	869.000	869.000		72.420	72.420	144.840	72.420	72.420	144.840	72.420	72.420	72.420	72.420	72.380	-	869.000
511628	Belanja Uang Makan PPPK					9.240.000	RM	-	455.000	665.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	1.160.000	9.240.000
	-	Uang Makan PPPK	264	OH	35.000	9.240.000	SBM	-	455.000	665.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	870.000	1.160.000	9.240.000
511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK					3.600.000	RM	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	3.600.000
	-	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	1	THN	3.600.000	3.600.000		300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	3.600.000
BA	Pembayaran Upah Lembur dan Uang Makan					317.232.000		-	26.413.000	38.950.000	39.950.000	39.950.000	29.569.000	29.569.000	31.494.000	26.731.000	25.037.000	-	317.232.000	
512111	Belanja Uang Lembur					317.232.000	RM	-	26.413.000	38.950.000	39.950.000	39.950.000	29.569.000	29.569.000	31.494.000	26.731.000	25.037.000	-	317.232.000	
	-	Uang Lembur PNS Golongan IV	648	OJ	36.000	23.328.000		-	1.548.000	2.448.000	2.448.000	2.448.000	2.448.000	2.448.000	2.448.000	2.448.000	2.196.000	-	23.328.000	
	-	Uang Makan Lembur Gol IV	192	OH	41.000	7.872.000		-	205.000	369.000	369.000	369.000	369.000	369.000	369.000	369.000	4.715.000	-	7.872.000	
	-	Uang Makan Lembur PNS Golongan II	864	OJ	35.000	30.240.000		-	1.715.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	2.520.000	8.365.000	-	30.240.000	
	-	Uang Lembur PNS Golongan III	4536	OH	30.000	136.080.000		-	11.730.000	17.610.000	17.610.000	17.610.000	14.610.000	14.610.000	14.610.000	14.610.000	13.080.000	-	136.080.000	
	-	Uang Lembur PNS Golongan II	2916	OH	24.000	69.984.000		-	8.736.000	12.192.000	12.192.000	12.192.000	4.811.000	4.811.000	4.811.000	6.736.000	3.503.000	-	69.984.000	
	-	Uang Makan Lembur PNS Golongan III	1344	OJ	37.000	49.728.000		-	2.479.000	3.811.000	4.811.000	4.811.000	4.811.000	4.811.000	4.811.000	4.811.000	9.761.000	-	49.728.000	
AB	Pembayaran Upah Lembur dan Makan					11.136.000		-	917.000	1.297.000	1.297.000	1.297.000	1.297.000	1.297.000	1.297.000	1.297.000	1.146.000	-	11.136.000	
512122	Belanja Uang Lembur PPPK					11.136.000	RM	-	917.0											

	- Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Papua) [34 PEG x 2 STEL]	68	STEL	1.272.000	86.496.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86.496.000	86.496.000		
	- Pakaian Kerja Pengemudi/Petugas Kebersihan/Pramubakti/Pesuruh (Papua) [13 ORG x 1 STEL]	13	STEL	970.000	12.610.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.610.000	12.610.000		
	- Penjilidan, pencetakan dan Laminasi	12	BLN	1.700.000	20.400.000		2.644.332	-	-	-	-	-	-	-	-	8.877.834	8.877.834	20.400.000		
	- Langganan Surat Kabar/Majalah	12	BLN	600.000	7.200.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.600.000	3.600.000	7.200.000		
	- Jamuan Tamu	1	THN	75.000.000	75.000.000		1.985.000	-	-	-	-	-	-	-	-	36.507.500	36.507.500	75.000.000		
	- Snack Rapat Biasa [34 ORG x 3 KALI x 12 BLN]	1224	OK	33.000	40.392.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.196.000	20.196.000	40.392.000		
521113	Belanja_Penambah_Daya_Tahan_Tubuh				214.200.000	RM	-	3.919.000	5.765.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.678.000	80.325.000	80.325.000	214.200.000	
	- Penambah Daya Tahan Tubuh (Papua) [34 PEG x 21 HARI x 12 BLN]	8568	OH	25.000	214.200.000		-	3.919.000	5.765.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.198.000	6.678.000	80.325.000	80.325.000	214.200.000	
521114	Belanja_Pengiriman_Surat_Dinas_Pos_Pusat				18.000.000	RM	3.571.000	-	-	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	229.000	-	13.000.000	18.000.000	
	- Biaya Pengiriman Surat	12	BLN	1.500.000	18.000.000		3.571.000	-	-	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	229.000	-	13.000.000	18.000.000	
521115	Belanja_Honor_Operasional_Satuan_Kerja				107.880.000	RM	-	7.940.000	9.260.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	9.520.000	9.520.000	9.520.000	9.520.000	9.460.000	17.340.000	107.880.000	
	- Honorarium Koordinator (UAPA/Barang) [1 PEG x 12 BLN]	12	OB	200.000	2.400.000		-	-	400.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	400.000	2.400.000	
	- Honorarium Anggota/Petugas (UAP/Barang) (12x12 BLN)	24	OB	110.000	2.640.000		-	-	440.000	220.000	220.000	220.000	220.000	220.000	220.000	220.000	220.000	440.000	2.640.000	
	Honorarium Pengurus dan penyimpanan BMN Tingkat Kuasa Pengguna Barang [2 PEG x 12 BLN] (Honorarium Pengelola Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang)	24	OB	120.000	2.880.000		-	-	480.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	240.000	480.000	2.880.000	
	Honorarium Atasan Langsung Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana 1 Milyar s.d. Rp.2,5 milyar) [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Pengelola PNBp)	12	OB	540.000	6.480.000		-	540.000	540.000	540.000	540.000	540.000	540.000	540.000	540.000	540.000	540.000	1.080.000	6.480.000	
	Honorarium Bendahara Pengelola Pnbp (pagu dana 1 Milyar s.d. Rp.2,5 milyar) [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Pengelola PNBp)	12	OB	440.000	5.280.000		-	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000	440.000	880.000	5.280.000	
	Honorarium Anggota Pengelola Pnbp (pagu dana 1 Milyar s.d. Rp.2,5 milyar) [4 PEG x 12 BLN] (Honorarium Pengelola PNBp)	48	OB	330.000	15.840.000		-	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	1.320.000	2.640.000	15.840.000	
	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa)	12	OB	680.000	8.160.000		-	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	1.360.000	8.160.000	
	Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan)	12	OB	1.550.000	18.600.000		-	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	1.550.000	3.100.000	18.600.000	
	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen Anggaran (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan)	12	OB	1.510.000	18.120.000		-	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	1.510.000	3.020.000	18.120.000	
	Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatangan Spm (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan)	12	OB	600.000	7.200.000		-	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	1.200.000	7.200.000	
	Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [1 PEG x 12 BLN] (Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan)	12	OB	520.000	6.240.000		-	520.000	520.000	520.000	520.000	520.000	520.000	520.000	520.000	520.000	520.000	1.040.000	6.240.000	
	Honorarium Staf Pengelola (pagu dana di atas Rp5 miliar s.d. Rp10 miliar) [3 PEG x 12 BLN] (Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan)	36	OB	390.000	14.040.000		-	780.000	780.000	780.000	780.000	780.000	1.700.000	1.700.000	1.700.000	1.700.000	1.640.000	1.700.000	14.040.000	
521811	Belanja_Barang_Persediaan_Barang_Konsumsi				210.266.000	RM	-	3.955.000	3.650.000	3.650.000	3.650.000	3.650.000	3.701.000	-	-	-	93.740.000	94.270.000	210.266.000	
	- Kotak Arsip	120	Unit	250.000	30.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000	30.000.000	
	- ATK dan Komputer Supplies	1	THN	180.266.000	180.266.000		-	3.955.000	3.650.000	3.650.000	3.650.000	3.650.000	3.701.000	-	-	-	78.740.000	79.270.000	180.266.000	
522111	Belanja_Langganan_Listrik				216.000.000	RM	20.984.599	24.019.019	7.077.998	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	16.672.751	7.200.000	216.000.000
	- Biaya Langganan Listrik	12	BLN	18.000.000	216.000.000		20.984.599	24.019.019	7.077.998	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	20.006.519	16.672.751	7.200.000	216.000.000
522112	Belanja_Langganan_Telepon				48.000.000	RM	516.600	506.610	505.500	516.600	516.600	516.600	816.600	816.600	816.600	816.600	816.600	855.090	40.800.000	48.000.000
	- Biaya Langganan Telepon	12	BLN	4.000.000	48.000.000		516.600	506.610	505.500	516.600	516.600	516.600	816.600	816.600	816.600	816.600	816.600	855.090	40.800.000	48.000.000
522119	Belanja_Langganan_Daya_dan_Jasa_Lainnya				79.228.000	RM	8.048.311	5.920.111	6.496.111	6.496.111	6.496.111	6.496.111	6.496.111	5.653.783	4.328.320	4.328.320	4.328.320	14.140.280	79.228.000	79.228.000
	- Biaya Layanan Hosting Website	1	THN	3.000.000	3.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	3.000.000
	- Biaya Langganan Internet Wilker	12	BLN	4.544.000	54.528.000		4.380.520	3.752.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	4.328.320	7.440.280	54.528.000	54.528.000
	- Biaya Langganan Internet	12	BLN	1.500.000	18.000.000		3.667.791	2.167.791	2.167.791	2.167.791	2.167.791	2.167.791	2.167.791	1.325.463	-	-	-	-	18.000.000	-
A8	Pemeliharaan_Perkantoran				930.293.000		37.017.896	17.722.000	26.782.113	37.719.501	25.598.753	28.233.317	25.850.014	25.626.016	27.292.587	27.210.609	290.659.670	360.580.524	930.293.000	930.293.000
523111	Belanja_Pemeliharaan_Gedung_dan				241.114.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120.362.000	120.752.000	241.114.000	241.114.000
	- Pemeliharaan Bangunan untuk Kandang NUP 1 Ji Yos Sudarso KM Timika	6	M2	277.000	1.662.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.662.000	-	1.662.000	-
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Papua)	600	M2	336.300	201.780.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.000.000	100.780.000	201.780.000	201.780.000
	- Pemeliharaan Gudang NUP 3 Ji Yos Sudarso KM 5 Timika	24	M2	277.000	6.648.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.200.000	3.448.000	6.648.000	6.648.000
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Papua)- Laboratorium Wilker Nabire NUP 2	100	M2	277.000	27.700.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	14.700.000	27.700.000	27.700.000
	- Pemeliharaan Gedung POs Jaga Permanen NUP 1 Ji Yos Sudarso KM. 5	12	M2	277.000	3.324.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.500.000	1.824.000	3.324.000	3.324.000

523119	Belanja_Pemeliharaan_Gedung_dan_				124.836.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.325.000	61.511.000	124.836.000
	- Pemeliharaan Rumah Negara Golongan II Lainnya NUP 3 Jl. Yos Sudarso KM 8	100	M2	277.000	27.700.000												14.000.000	13.700.000	27.700.000
	- Pemeliharaan Halaman NUP 2 Jl Sosial No 3	210	M2	25.000	5.250.000												2.500.000	2.750.000	5.250.000
	- Pemeliharaan Rumah Negara Golongan II Lainnya NUP 1 Jl. Yos Sudarso KM. 8	80	M2	277.000	22.160.000												11.000.000	11.160.000	22.160.000
	- Pemeliharaan Rumah Negara Golongan II Lainnya NUP 4 Jl. Yos Sudarso KM. 5	60	M2	277.000	16.620.000												8.300.000	8.320.000	16.620.000
	- Pemeliharaan Rumah Negara Golongan II Lainnya NUP 2 Jl. Yos Sudarso KM. 8	92	M2	277.000	25.484.000												13.715.000	11.769.000	25.484.000
	- Pemeliharaan Halaman (Lapangan Upacara) Gedung Kantor Jl. Yos Sudarso KM. 5	429	M2	25.000	10.725.000												5.300.000	5.425.000	10.725.000
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor - Tidak Bertingkat (Papua)- Rumah Jaga Wilker Nabire NUP 2	36	M2	277.000	9.972.000												5.000.000	4.972.000	9.972.000
	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor - Tidak Bertingkat (Papua)- Rumah Jaga Wilker Nabire NUP 4	25	M2	277.000	6.925.000												3.510.000	3.415.000	6.925.000
523121	Belanja_Pemeliharaan_Peralatan_dan_Mesin				498.302.000	RM	28.516.696	17.417.000	26.782.113	34.719.501	22.344.753	25.233.317	22.550.014	22.376.016	24.042.587	23.938.809	89.493.670	160.887.524	498.302.000
	- Pemeliharaan Alat Laboratorium	1	THN	120.000.000	120.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000	120.000.000
	- Pemeliharaan Mesin Fotocopy	1	Unit	730.000	730.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	730.000	730.000
	- Pemeliharaan AC Split	30	Unit	610.000	18.300.000		1.980.000	-	800.000	4.400.000	680.000	610.000	680.000	-	-	-	4.500.000	4.650.000	18.300.000
	- Pemeliharaan AC Cassete	2	Unit	610.000	1.220.000		-	-	-	-	-	300.000	-	-	-	300.000	-	300.000	1.220.000
	- Pemeliharaan AC Standing	2	Unit	610.000	1.220.000		-	-	-	-	-	300.000	-	-	-	300.000	-	300.000	1.220.000
	- Pemeliharaan Printer	20	Unit	690.000	13.800.000		-	-	780.000	800.000	800.000	800.000	807.496	1.390.031	2.011.748	2.011.748	2.011.748	2.387.229	13.800.000
	- Pemeliharaan Personel Computer/Notebook	32	Unit	730.000	23.360.000		350.000	-	350.000	693.805	693.805	693.805	393.805	393.805	393.805	393.805	809.170	18.194.195	23.360.000
	- Pemeliharaan Mesin Babat Rumput	3	Unit	500.000	1.500.000		100.000	-	-	171.480	71.732	57.393	71.732	71.732	71.732	71.732	62.467	750.000	1.500.000
	- Pemeliharaan Genset lebih kecil dari 50 KVA	2	Unit	7.190.000	14.380.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.200.000	7.180.000	14.380.000
	- Bahan Bakar Genset dan Mesin Babat Rumput	1	THN	12.000.000	12.000.000		1.000.000	-	-	682.216	682.216	682.216	674.988	682.216	682.216	682.216	1.431.716	4.800.000	12.000.000
	- Perpanjangan STNK dan Pajak Kendaraan R2	18	Unit	400.000	7.200.000		-	-	2.390.000	-	-	2.372.903	504.993	421.232	421.232	421.232	421.232	247.176	7.200.000
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Papua)	18	Unit	5.220.000	93.960.000		5.815.000	7.095.000	5.709.070	7.095.000	7.095.000	7.095.000	7.095.000	7.095.000	7.539.854	8.036.076	8.036.076	16.253.924	93.960.000
	- Perpanjangan STNK dan Pajak Kendaraan R4	5	Unit	2.595.000	12.975.000		2.416.000	-	-	10.555.000	-	-	-	-	-	-	-	4.000	12.975.000
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Operasional Lapangan (Double Gardan) (Papua)	1	Unit	37.657.000	37.657.000		1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.128.000	7.529.000	37.657.000
	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Papua)	4	Unit	35.000.000	140.000.000		15.355.696	8.822.000	15.253.043	8.822.000	8.822.000	8.822.000	8.822.000	8.822.000	8.822.000	8.822.000	1.293.261	37.522.000	140.000.000
523133	Belanja_Pemeliharaan_Jaringan				66.041.000	RM	8.501.200	305.000	-	3.000.000	3.254.000	3.000.000	3.300.000	3.250.000	3.250.000	3.271.800	17.479.000	17.430.000	66.041.000
	- Pemeliharaan Jaringan Telepon dan Internet Kantor Induk	1	THN	1.500.000	1.500.000		-	-	-	-	-	-	300.000	250.000	250.000	250.000	250.000	200.000	1.500.000
	- Pemeliharaan Jaringan Listrik Kantor Induk	1	THN	40.541.000	40.541.000		8.501.200	-	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.021.800	9.009.000	9.009.000	40.541.000
	- Pemeliharaan Instalasi Air Kantor Induk, Laboratorium dan Mess Pegawai	1	THN	24.000.000	24.000.000		-	305.000	-	1.000.000	1.254.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	8.220.000	8.221.000	24.000.000
6999.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal(Base Line)	1	Orang, Layanan, Rekomendasi		13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000
6999.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1	Layanan		13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000
331	Pengelolaan administrasi kepegawaian				13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000
AA	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian				360.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	360.000	360.000
521211	Belanja_Bahan				360.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	360.000	360.000
	- Snack Pengelolaan Administrasi Kepegawaian (Papua Tengah)	12	OK	30.000	360.000	SBM (*)												360.000	360.000
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				12.640.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.640.000	12.640.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				12.640.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.640.000	12.640.000
	- Apresiasi Kepegawaian Barantan/Kementan	1	OP	12.640.000	12.640.000	*												12.640.000	12.640.000
6999.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal(Base Line)	5	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		301.615.000		-	6.838.500	15.626.583	34.088.000	-	26.000.000	34.092.000	-	13.000.000	-	81.570.000	90.399.917	301.615.000
6999.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	Dokumen		156.125.000		-	6.838.500	15.626.583	1.060.000	-	26.000.000	34.092.000	-	13.000.000	-	39.000.000	20.507.917	156.125.000
451	Pemantauan dan Evaluasi Program dan Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional				156.125.000		-	6.838.500	15.626.583	1.060.000	-	26.000.000	34.092.000	-	13.000.000	-	39.000.000	20.507.917	156.125.000
AA	Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional				19.161.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.161.000	19.161.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1.060.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060.000	1.060.000
	- Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Uang Harian Perjalanan Dalam Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	530.000	1.060.000												-	1.060.000	1.060.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				18.101.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.101.000	18.101.000
	- Rapat Evaluasi Nasional	1	OP	6.161.000	6.161.000													6.161.000	6.161.000
	- Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional [1 ORG x 3 HARI]	3	OP	130.000	390.000													390.000	390.000
	- Biaya Transportasi Dalam Rangka Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional [1 ORG x 1 KALI]	1	OP	10.178.000	10.178.000													10.178.000	10.178.000
	- Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Evaluasi Nasional [1 ORG x 2 HARI]	2	OP	686.000	1.372.000													1.372.000	1.372.000
AB	Mengikuti Workshop SAKIP Barantan				13.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	13.000.000

524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1.060.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060.000	-	-	-	1.060.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Workshop Sinkronisasi - Simonev/SAKIP Badan Karantina Indonesia [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	530.000	1.060.000										1.060.000		-	-	1.060.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				11.940.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	11.940.000	-	-	-	11.940.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Workshop Sinkronisasi - Simonev/SAKIP Badan Karantina Indonesia [1 ORG x 3 HARI]	3	OH	130.000	390.000										390.000			-	390.000
	Biaya Transportasi Dalam Rangka Mengikuti Workshop Sinkronisasi - Simonev/SAKIP Badan Karantina Indonesia [1 ORG x 1 KALI]	1	OK	10.178.000	10.178.000										10.178.000			-	10.178.000
	Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Workshop Sinkronisasi - Simonev/SAKIP Badan Karantina Indonesia [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	686.000	1.372.000										1.372.000			-	1.372.000
AC	Mengikuti Rapat Penyusunan Renja Kegiatan				26.000.000		-	-	-	-	-	26.000.000	-	-	-	-	-	-	26.000.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				2.120.000	RM	-	-	-	-	-	2.120.000	-	-	-	-	-	-	2.120.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Penyusunan Renja Kegiatan [2 ORG x 2 HARI]	4	OH	530.000	2.120.000						2.120.000				-		-	-	2.120.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				23.880.000	RM	-	-	-	-	-	23.880.000	-	-	-	-	-	-	23.880.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Penyusunan Renja Kegiatan [2 ORG x 3 HARI]	6	OH	130.000	780.000						780.000							-	780.000
	Biaya Transportasi Dalam Rangka Mengikuti Rapat Penyusunan Renja Kegiatan [2 ORG x 1 KALI]	2	OK	10.178.000	20.356.000						20.356.000							-	20.356.000
	Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Penyusunan Renja Kegiatan [2 ORG x 2 HARI]	4	OH	686.000	2.744.000						2.744.000							-	2.744.000
AD	Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA				34.092.000		-	-	-	-	-	34.092.000	-	-	-	-	-	-	34.092.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				2.580.000	RM	-	-	-	-	-	2.580.000	-	-	-	-	-	-	2.580.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Penyusunan Renja Kegiatan [3 ORG x 2 HARI]	6	OH	430.000	2.580.000						-	2.580.000			-		-	-	2.580.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				31.512.000	RM						31.512.000	-	-	-	-	-	-	31.512.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2026 [3 ORG x 3 HARI]	9	OH	130.000	1.170.000							1.170.000							1.170.000
	Biaya Transportasi Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2026 [3 ORG x 1 KALI]	3	OK	8.334.000	25.002.000							25.002.000							25.002.000
	Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2026 [2 ORG x 2 HARI]	4	OH	686.000	2.744.000							2.744.000							2.744.000
	Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Penyusunan RKA Indikatif TA 2026 [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	1.298.000	2.596.000							2.596.000							2.596.000
AE	Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi				39.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.000.000	-	39.000.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				2.880.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.880.000	-	2.880.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2026 [3 ORG x 2 HARI]	6	OH	480.000	2.880.000						-	-			-		2.880.000	-	2.880.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				36.120.000	RM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.120.000	-	36.120.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2026 [3 ORG x 5 HARI]	15	OH	130.000	1.950.000												1.950.000		1.950.000
	Biaya Transportasi Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2026 [3 ORG x 1 KALI]	3	OK	8.751.000	26.253.000												26.253.000		26.253.000
	Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2026 [2 ORG x 2 HARI]	4	OH	1.138.000	4.552.000												4.552.000		4.552.000
	Penginapan Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rapat Koordinasi Finalisasi Penyusunan RKA Definitif TA 2026 [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	1.682.500	3.365.000												3.365.000		3.365.000
AF	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data				4.908.000		-	-	4.903.100	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900	4.908.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				4.908.000	RM	-	-	4.903.100	-	-	-	-	-	-	-	-	4.900	4.908.000
	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan	1	OK	4.908.000	4.908.000			-	4.903.100									4.900	4.908.000
AG	Mengikuti Rakernas TA 2025				19.964.000		-	6.838.500	10.723.483	1.060.000	-	-	-	-	-	-	-	1.342.017	19.964.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1.060.000	RM	-	-	-	1.060.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Rakernas TA 2025 [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	530.000	1.060.000			-	-	1.060.000					-		-	-	1.060.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				18.904.000	RM	-	6.838.500	10.723.483		-	-	-	-	-	-	-	1.342.017	18.904.000

	- Mengikuti Rakernas Lingkup Barantan	1	OP	6.839.000	6.839.000			6.838.500	-	-									500	6.839.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka - Mengikuti Rakernas TA 2025 (1 ORG x 3 HARI)	3	OH	130.000	390.000				390.000	-										390.000	
	- Transportasi Dalam Rangka Mengikuti Rakernas TA 2025 (1 ORG x 3 KALJ)	1	OK	10.215.000	10.215.000				8.874.483	-								1.340.517	10.215.000		
	- Penginapan Perjalanan Dalam Rangka - Mengikuti Rakernas TA 2025 (1 ORG x 2 HARI)	2	OH	730.000	1.460.000				1.459.000	-								1.000	1.460.000		
6999.EBD.555	Layanan Manajemen Keuangan	3	Dokumen		145.490.000				33.028.000	-								42.570.000	69.892.000	145.490.000	
151	Pengelolaan Verifikasi Keuangan				29.570.000					-								3.570.000	26.000.000	29.570.000	
AA	Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola				12.875.000					-								-	12.875.000	12.875.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				2.650.000	RM			-	-								-	2.650.000	2.650.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota Dalam Rangka Mengikuti Kegiatan Apresiasi Pejabat Pengelola Anggaran (D.K.I. Jakarta) (1 ORG x 5 HARI)	5	OH	530.000	2.650.000			-		-								-	2.650.000	2.650.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				10.225.000	RM			-	-								-	10.225.000	10.225.000	
	- Biaya transportasi dari Bandara Ke Tempat Tujuan Dalam Rangka - Mengikuti Kegiatan Apresiasi Pejabat Pengelola Anggaran (Papua Tengah) (1 ORG x 1 KALJ)	2	OK	225.000	450.000	*													450.000	450.000	
	- Biaya Transportasi dari Bandara Dalam Rangka Mengikuti Kegiatan Apresiasi Pejabat Pengelola Anggaran (Banten) (1 ORG x 1 KALJ)	2	OK	568.000	1.136.000	*													1.136.000	1.136.000	
	- Tiket Pesawat Dalam Rangka Mengikuti Kegiatan Apresiasi Pejabat Pengelola Anggaran (Papua Tengah) (1 ORG x 1 KALJ)	1	OK	7.179.000	7.179.000	*													7.179.000	7.179.000	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III Dalam Rangka Mengikuti Kegiatan Apresiasi Pejabat Pengelola Anggaran (DKI JAKARTA) (1 ORG x 2 HARI)	2	OH	730.000	1.460.000	*													1.460.000	1.460.000	
BB	Tata kelola Administrasi Pelaksanaan				3.570.000			-	-	-								-	3.570.000	3.570.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				3.570.000	RM			-	-								-	3.570.000	3.570.000	
	- Transport koordinasi ke Instansi lainnya di Kab. Nabire	7	OK	170.000	1.190.000	SBM (*)													1.190.000	1.190.000	
	- Transport koordinasi ke Instansi lainnya di Kab. Mimika	14	OK	170.000	2.380.000	SBM (*)													2.380.000	2.380.000	
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				13.125.000			-	-	-								-	13.125.000	13.125.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				13.125.000	RM			-	-								-	13.125.000	13.125.000	
	- Apresiasi Pejabat Pengelola Anggaran	1	OP	13.125.000	*													-	13.125.000	13.125.000	
161	Pengelolaan Akuntansi dan Pelaporan				76.920.000	U			22.230.000	-								-	26.000.000	28.690.000	76.920.000
AA	Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan				1.895.000			-	-	-								-	1.895.000	1.895.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				1.895.000	RM			-	-								-	1.895.000	1.895.000	
	- Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024	1	OP	1.895.000	1.895.000	*													1.895.000	1.895.000	
AB	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data				795.000			-	-	-								-	795.000	795.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				795.000	RM			-	-								-	795.000	795.000	
	- Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025	1	OP	795.000	795.000	*													795.000	795.000	
AC	Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola				22.230.000			-	-	-								-	-	22.230.000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				1.720.000	RM			1.720.000	-								-	-	1.720.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III (JAWA BARAT) (1 ORG x 2 HARI)	2	OH	430.000	860.000			-	-	860.000								-	-	860.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024 (JAWA BARAT) (1 ORG x 2 HARI)	2	OH	430.000	860.000			-	-	860.000								-	-	860.000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				20.510.000	RM			20.510.000	-								-	-	20.510.000	
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025 (Jawa Barat) (1 ORG x 5 HARI)	5	OH	130.000	650.000	*			650.000									-	-	650.000	
	- Biaya transportasi dari Bandara Ke Tempat Tujuan Dalam Rangka - Mengikuti Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025 (Papua Tengah) (1 ORG x 1 KALJ)	2	OK	225.000	450.000	*			450.000										-	450.000	
	- Biaya Transportasi dari Bandara Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025 (Banten) (1 ORG x 1 KALJ)	2	OK	272.000	544.000	*			544.000										-	544.000	

	Tiket Pesawat Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN - Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025 (Papua Tengah) [1 ORG x 1 KALU]	1	OK	8.054.000	8.054.000	*				8.054.000								-	8.054.000	
	Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III Dalam Mengikuti Rangka Workshop Rekonsiliasi - SIMAK-BMN Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025 (JAWA BARAT) [1 ORG x 1 KALU]	1	OK	567.000	567.000	*				567.000								-	567.000	
	Tiket Pesawat Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024 (Papua Tengah) [1 ORG x 1 KALU]	1	OK	8.054.000	8.054.000	*				8.054.000								-	8.054.000	
	Biaya Transportasi dari Bandara Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024 (Banten)	2	OK	262.000	524.000	*				524.000								-	524.000	
	Biaya transportasi dari Bandara Ke Tempat Tujuan Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024 (Papua Tengah) [1 ORG x 1 KALU]	2	OK	225.000	450.000	*				450.000								-	450.000	
	Uang Harian Perjalanan Dinas Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024 (Jawa Barat) [1 ORG x 5 HARI]	5	OK	130.000	650.000	*				650.000								-	650.000	
	Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III Dalam Mengikuti Rangka Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024 (JAWA BARAT) [1 ORG x 1 KALU]	1	OH	567.000	567.000	*				567.000								-	567.000	
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				52.000.000			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	26.000.000	52.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				52.000.000	RM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.000.000	26.000.000	52.000.000
	Workshop Rekonsiliasi SIMAK-BMN - Barantan Tahunan 2024, Semester I dan Triwulan III 2025	2	OP	13.000.000	26.000.000	*												13.000.000	13.000.000	26.000.000
	Workshop Rekonsiliasi Data Keuangan - Barantan Tahunan 2023, Semester I dan Triwulan III TA 2024	2	OP	13.000.000	26.000.000	*												13.000.000	13.000.000	26.000.000
171	Pengelolaan Penerimaan Negara				39.000.000	U		-	-	-	10.798.000	-	-	-	-	-	-	13.000.000	15.202.000	39.000.000
AA	Mengikuti Workshop Rekonsiliasi Data PNPB				2.202.000			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.202.000	2.202.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				2.202.000	RM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.202.000	2.202.000
	- Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI	1	OP	2.202.000	2.202.000	*												-	2.202.000	2.202.000
AB	Mengikuti Apresiasi Pejabat Pengelola				10.798.000			-	-	-	10.798.000	-	-	-	-	-	-	-	10.798.000	10.798.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				860.000	RM		-	-	-	860.000	-	-	-	-	-	-	-	860.000	860.000
	Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota Dalam Mengikuti Rangka Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI (JAWA BARAT) [1 ORG x 2 HARI]	2	OH	430.000	860.000			-	-	860.000		-	-		-		-	-	860.000	860.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				9.938.000	RM		-	-	-	9.938.000	-	-	-	-	-	-	-	9.938.000	9.938.000
	Uang Harian Perjalanan Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI (JAWA BARAT) [1 ORG x 5 HARI]	5	OH	130.000	650.000	*			-	650.000								-	650.000	650.000
	Biaya transportasi dari Bandara Ke Tempat Tujuan Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI (Papua Tengah) [1 ORG x 1 KALU]	2	OK	225.000	450.000	*			-	450.000								-	450.000	450.000
	Biaya Transportasi dari Bandara Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI (Banten) [1 ORG x 1 KALU]	2	OK	239.000	478.000	*			-	478.000								-	478.000	478.000
	Tiket Pesawat Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI (PP) (Papua Tengah) [1 ORG x 1 KALU]	1	OK	7.794.000	7.794.000	*			-	7.794.000								-	7.794.000	7.794.000
	Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III Dalam Rangka Mengikuti Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI (JAWA BARAT) [1 ORG x 1 KALU]	1	OK	566.000	566.000	*			-	566.000								-	566.000	566.000
XX	CADANGAN PERJALANAN DINAS				26000000			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000	26.000.000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar				26.000.000	RM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000	26.000.000
	- Workshop Rekonsiliasi PNPB terkait SAI	2	OP	13.000.000	26.000.000	*												13.000.000	13.000.000	26.000.000